

**HUBUNGAN BUDAYA RELIGIUS DALAM KELUARGA DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN AKHLAK KARIMAH PESERTA**

**DIDIK KELAS XI DI SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Rafik Maharani**

**NIM. 193111221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**HUBUNGAN BUDAYA RELIGIUS DALAM KELUARGA DENGAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN AKHLAK KARIMAH PESERTA**

**DIDIK KELAS XI DI SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Rafik Maharani**

**NIM. 193111221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Rafik Maharani

NIM : 193111221

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Rafik Maharani

NIM : 193111221

Judul : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya disucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Surakarta, Mei 2023

Pembimbing,



**Amining Rahmasiwi, M. Pd.**

NIP. 19930429 201903 2 019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Rafik Maharani (193111221) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 16 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

NIP. 19930429 201903 2 019



(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Hedy Ramadhan Putra P., M. Pd.

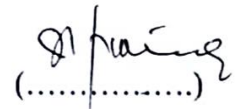
NIP. 19920369 201903 1 006



(.....)

Penguji Utama : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19731215 199803 2 002



(.....)

Surakarta, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta: Bapak Ardyanto dan Ibu Kusmastuti yang sangat luar biasa membesarkan, mendidik dan mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kedua saudaraku: Risma Diana Hanifah dan Jihan Husnia Sya'naha yang telah menjadi penyemangat dan memberi dukungan melalui doa.
3. Almamater UIN Raden Mas Said, sebagai tempat menimba ilmu.

## MOTTO

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا

لِلنَّاسِ حُسْنًا

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.”

(QS Al-Baqarah: 83)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafik Maharani  
NIM : 193111221  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 16 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**Rafik Maharani**

NIM.193111221

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan Pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Amining Rahmasiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku dosen penguji utama seminar proposal dan sidang munaqosyah yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Dr. Heldy Ramadhan Putra P., M. Pd., selaku dosen penguji 1 seminar proposal dan sidang munaqosyah yang telah memberikan kritik dan saran.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.



8. Umi Faizah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Al Islam 1 Surakarta.
9. Muchtar Tri Harmuti, S.Ag., selaku guru pembimbing penulis di SMA Al Islam 1 Surakarta.
10. Peserta didik kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
11. Almamater UIN Raden Mas Said, yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Surakarta, 11 Mei 2023

Penulis

**Rafik Maharani**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	9
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	10
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	12
<b>BAB II</b> .....	13
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	13
<b>A. Kajian Teori</b> .....	13
1. Akhlak Karimah .....	13
2. Kecerdasan Emosional .....	24
3. Budaya Religius Dalam Keluarga .....	30
<b>B. Kajian Penelitian Terdahulu</b> .....	36
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	40
<b>D. Pengajuan Hipotesis</b> .....	43
<b>BAB III</b> .....	44
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	44
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	44

<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Tempat penelitian .....	44
2. Waktu penelitian.....	46
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>46</b>
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>49</b>
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>50</b>
<b>F. Teknik Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>62</b>
1. Analisis Deskriptif.....	62
2. Uji Prasyarat Analisis Statistik .....	64
3. Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB IV.....</b>	<b>67</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Analisis Deskriptif .....</b>	<b>67</b>
<b>B. Uji Prasyarat Analisis Data .....</b>	<b>74</b>
<b>C. Uji Hipotesis.....</b>	<b>76</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Analisis Data .....</b>	<b>78</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>85</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

## ABSTRAK

Rafik Maharani. 2023. 193111221. *Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Kata Kunci : Budaya Religius, Kecerdasan Emosional, Akhlak Karimah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang tidak disiplin dalam beribadah, kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, dan peserta didik yang masih melanggar aturan sekolah padahal guru sudah membimbing peserta didik dengan maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui tingkat kategori budaya religius, (2) mengetahui tingkat kategori kecerdasan emosional, (3) mengetahui tingkat kategori akhlak karimah yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI, (4) mengetahui hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI, (5) mengetahui hubungan budaya religius dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta, pada bulan Oktober 2022 – Mei 2023 dengan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta yang berjumlah 351 peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 187 peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta melalui *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum angket disebar, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, angket dibagikan kepada sampel penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan hasil pengolahan data budaya religius berada pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 78,64 (2) kecerdasan emosional berada pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 82,19, (3) akhlak karimah berada pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 72,02, (4) berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai *pearson correlation* diperoleh nilai 0,182 yang artinya hubungan antara kedua variabel adalah rendah dan memiliki arah hubungan yang positif, (5) berdasarkan hasil uji menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, nilai *pearson correlation* diperoleh nilai 0,431 yang artinya hubungan antara kedua variabel adalah sedang dan memiliki arah hubungan yang positif.

## ABSTRACT

Rafik Maharani. 2023. 193111221. *Relations between Religious Culture in the Family and Emotional Intelligence and Karimah Morals of Class XI Students at Al-Islam 1 High School Surakarta in the Academic Year 2022/2023*. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Surakarta.

Advisor : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Keywords : *Religious Culture, Emotional Intelligence, Karimah Morals.*

*The background of this research is students who are not disciplined in worship, lack of attention from students in the learning process, and students who still violate school rules even though the teacher has guided students optimally. The aims of this study were (1) to determine the level of the category of religious culture, (2) to determine the level of the category of emotional intelligence, (3) to determine the level of the category of good morals owned by class XI students, (4) to determine the relationship between religious culture in the family and emotional intelligence of class XI students, (5) knowing the relationship between religious culture and morals of class XI students at SMA Al-Islam 1 Surakarta in the academic year 2022/2023.*

*This research was conducted at SMA Al-Islam 1 Surakarta, in October 2022 - May 2023 using a correlational quantitative method. The population of this study consisted of all students of class XI at SMA Al-Islam 1 Surakarta, totaling 351 students. The sample of this research is 187 students of class XI at SMA Al-Islam 1 Surakarta through proportionate random sampling. The data collection technique used is a questionnaire. Before the questionnaire was distributed, validity and reliability tests were carried out. After the questionnaire was declared valid and reliable, the questionnaire was distributed to the research sample. The data obtained is then tested first through the prerequisite test, namely the normality test and the linearity test. Hypothesis testing using Pearson product moment correlation.*

*The results of the study show that: (1) based on the results of data processing religious culture is at the moderate category level with an average score of 78.64 (2) emotional intelligence is at the moderate category level with an average score of 82.19, (3) morals Karimah is at the moderate category level with an average score of 72.02, (4) based on the results of hypothesis testing using the Pearson product moment correlation, a significance value of  $0.013 < 0.05$  means that it is rejected and accepted, the Pearson correlation value is 0.182, which means the relationship between the two variables is low and has a positive direction, (5) based on the test results using the Pearson product moment correlation, a significance value of  $0.000 < 0.05$  means rejected and accepted, the Pearson correlation value is 0.431, which means the relationship between the two variables is moderate and has a positive relationship direction.*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Emosional .....	29
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1 Perancangan Waktu Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Daftar jumlah kelas .....	47
Tabel 3.3 Jumlah proporsi sampel tiap kelas peserta didik kelas XI .....	48
Tabel 3.4 Penskoran Angket.....	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Budaya Religius dalam Keluarga.....	52
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional .....	53
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Karimah .....	54
Tabel 3. 8 Skoring Jawaban Instrumen .....	55
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Angket Budaya Religius setelah Uji Coba .....	58
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional setelah Uji Coba .....	59
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Angket Akhlak Karimah setelah Uji Coba .....	60
Tabel 3. 12 Skoring Jawaban Instrumen .....	61
Tabel 3.13 Hasil Uji Realibilitas Instrumen .....	61
Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	66
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Budaya Religius dalam Keluarga ....	68
Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Budaya Religius dalam Keluarga.....	69
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Budaya Religius dalam Keluarga .....	69
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional.....	70
Tabel 4.5 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Emosional.....	71
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional .....	71

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Akhlak Karimah.....	72
Tabel 4.8 Pedoman Kriteria Kategorisasi Akhlak Karimah .....	73
Tabel 4.9 Hasil Kategorisasi Skor Akhlak Karimah .....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas .....	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4. 1 Diagram Distribusi Frekuensi Budaya Religius dalam Keluarga ....	70
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	72
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Akhlak Karimah.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Validasi Isi dan Konstruk Sebelum Uji Coba.....	95
Lampiran 2: Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	116
Lampiran 3: Hasil Uji Coba Instrumen.....	122
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	134
Lampiran 5: Data Hasil Penelitian .....	144
Lampiran 6: Hasil Uji Prasyarat.....	168
Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis (Korelasi <i>Product Moment</i> ) .....	169
Lampiran 8: Surat Tugas Pembimbing.....	170
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian .....	171
Lampiran 10: Surat Keterangan Penelitian .....	172
Lampiran 11: Dokumentasi Buku Panduan SMA Al Islam 1 Surakarta .....	173
Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup.....	175

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa peralihan menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan dari segi fisik, emosional, intelektual dan psikososial. Individu dapat dikatakan memasuki remaja ketika individu tersebut berada di rentang usia 12 sampai 22 tahun (Bachtiar, 2020). Pada fase pertumbuhan, banyak remaja mengalami “krisis identitas” yang membuat remaja mengalami pergolakan dalam jiwanya untuk menemukan jati diri. Krisis identitas adalah masa seorang individu dalam mengenali diri dan menentukan apa yang akan dilakukan dalam kehidupan selanjutnya (Arnold, 2017).

Proses perkembangan yang dilalui remaja mencakup segi emosional, intelektual, dan psikososial yang mempengaruhi remaja dalam berperilaku dan bertindak (Resdati dan Hasanah, 2021). Pergaulan di kalangan remaja pada umumnya memiliki dampak negatif dan positif. Dampak positif bisa menginisiasi remaja lebih kreatif dan berperilaku sesuai norma yang berlaku. Sebaliknya, dampak negatif bisa memberi pengaruh buruk bagi kehidupan remaja, sehingga remaja rentan untuk melakukan berbagai perilaku negatif seperti kenakalan remaja (Jonta, 2018).

Kenakalan remaja pada dasarnya merupakan bentuk tidak disiplinnya remaja terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam keluarga, sekolah atau masyarakat (Yunalia dan Etika, 2020). Salah satu

faktor yang menyebabkan kenakalan remaja adalah faktor intrinsik meliputi kegagalan dalam pergaulan, rendahnya kemampuan emosional dan kurangnya penanaman nilai-nilai agama (Pohan et al., 2022). Agama merupakan dasar keimanan untuk menjalankan kehidupan yang dapat membentuk akhlak karimah dalam perilaku dan kepribadian sehari-hari (Sumarto, 2020). Di dalam Islam akhlak memiliki posisi yang sangat penting, sehingga dalam pendidikan Islam setiap upaya yang dilakukan bermuara pada akhlak karimah. Maka sangat ideal apabila dalam pendidikan Islam pembentukan perilaku akhlak karimah menjadi tujuan utama (Latipah dan Mardiyah, 2020).

Pencapaian akhlak yang baik didukung oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang mendukung dari segi pergaulan, sekolah, masyarakat dan keluarga (Firdausi, 2017). Faktor internal berasal dari kemampuan peserta didik dalam mengelola diri. Peserta didik yang memiliki pengelolaan diri akan memberikan efek positif dalam proses perkembangan kepribadian peserta didik, seperti pengelolaan emosi yang baik (Latipah dan Mardiyah, 2020). Pengelolaan emosi diharapkan akan berpengaruh pada kecerdasan emosional peserta didik. Melalui penguasaan kecerdasan emosional peserta didik dapat mengetahui, menghadapi dan menanggapi perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain dengan tepat. Peserta didik yang memiliki perkembangan kecerdasan emosional baik kemungkinan besar juga memiliki kemampuan dalam mengontrol emosi yang dapat dilihat dari akhlaknya (Ramli dan Prianto, 2019).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosi dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Latipah dan Mardiyah, 2020). Dengan demikian kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam proses belajar peserta didik, sehingga antara keterkaitan antara kecerdasan dengan lingkungan sosial berkaitan erat satu sama lain (Yunalia dan Etika, 2020). Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung sulit mengekspresikan kemarahan dan kekesalan dengan tepat, keras kepala, mudah putus asa, tidak peka dengan lingkungan sekitar dan tidak mudah percaya dengan orang lain. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional tinggi mampu mengendalikan emosi, mengurangi perilaku membahayakan diri, terampil dalam memusatkan perhatian, mampu memotivasi diri, dan memiliki empati yang tinggi dengan orang lain. Sehingga kecerdasan emosional perlu dimiliki oleh peserta didik salah satunya melalui peran lingkungan sekitar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat (Lestari et al., 2019).

Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Agustus 2022 dan wawancara dengan salah satu guru SMA Al Islam 1 Surakarta sebagian peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 masih belum optimal dalam pengelolaan kesadaran diri yang ditunjukkan dengan perilaku melanggar dari tata tertib sekolah diantaranya datang terlambat, atribut tidak lengkap, dan tidak disiplin

ketika shalat berjamaah. Selanjutnya masih terdapat peserta didik yang merokok, artinya peserta didik kurang optimal dalam mengurangi perilaku yang membahayakan diri. Kemudian peserta didik kurang optimal dalam memotivasi diri yang ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang tidak menyelesaikan hafalan tepat waktu. Peserta didik dengan kecerdasan emosional yang baik mampu memusatkan perhatian atau fokus dan memiliki empati namun pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.

Dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan kecerdasan emosional (Sulung dan Sakti, 2021). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung kecerdasan emosional peserta didik adalah penciptaan budaya religius dalam keluarga. Budaya religius artinya menciptakan suasana atau lingkungan kehidupan yang beragama (Firdausi, 2017). Dalam konteks pendidikan agama Islam, budaya religius dalam keluarga merupakan penciptaan suasana religius dengan pembiasaan sikap agamis dalam lingkungan keluarga. Proses pembiasaan budaya religius diharapkan dapat merubah pandangan hidup peserta didik yang dijiwai dengan nilai-nilai agama Islam (Heriyanto, 2020).

Keberhasilan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai agama diwujudkan pada kepribadian peserta didik yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Ramli dan Prianto, 2019). Kewajiban keluarga khususnya orang tua tidak hanya memberi nafkah, melainkan kasih sayang, perhatian dan keteladanan untuk mendukung perkembangan

kecerdasan emosional dan akhlak karimah pada peserta didik (Megawati et al., 2021). Keluarga menjadi peran utama dalam pembentukan kepribadian anak, karena dengan membangun budaya religius dalam keluarga secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap, sifat dan tindakan peserta didik (Saputri et al., 2018). Hal tersebut sesuai dengan Q.S. At-Tahrim (66) ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Ayat di atas menunjukkan setiap manusia diperintahkan oleh Allah untuk senantiasa memelihara diri sendiri dan keluarga dari perbuatan yang dilarang. Untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah, setiap manusia harus menjalankan segala sesuatu sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu peran keluarga yang dapat dilakukan yakni pembiasaan budaya religius berdasarkan pedoman agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan upaya agar nilai-nilai agama Islam tertanam dalam perilaku peserta didik dan dapat menjadi perlindungan dalam menghadapi budaya-budaya negatif dunia luar (Kaputro et al., 2021).

Hasil penelitian ‘Ainurrofiq (2020), terkait hubungan pendidikan agama dengan akhlak peserta didik di SMA Negeri 3 Ponorogo yang menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencerminkan akhlak dan budaya religius yang baik seperti menunda-nunda waktu sholat berjama’ah, tidak jujur ketika pelaksanaan ujian dan melanggar aturan tata tertib sekolah. Peneliti menyatakan apabila urgensi antara pendidikan agama dalam keluarga dan karakter akhlak peserta didik sangat mendukung pembentukan karakter religius agar peserta didik dapat dibina dengan lebih muda dan terhindar dari dampak negatif di era globalisasi (‘Ainurrofiq, 2020). Penelitian lain yang dilakukan Akhmad (2015) terkait pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada siswa SMA Cokroaminoto menyatakan kecerdasan emosional yang baik dapat menentukan keberhasilan individu dalam prestasi belajar membangun karir, mengembangkan hubungan harmonis, dan dapat mengurangi agresivitas, khususnya dalam kalangan remaja. Peneliti menunjukkan apabila Kecerdasan emosional ini dapat dipengaruhi dari faktor pendidikan agama dalam keluarga (Akhmad, 2015). Berdasarkan penelitian yang relevan dapat disimpulkan apabila kecerdasan emosional dan akhlak peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

Pembiasaan budaya religius dalam keluarga perlu dilakukan dengan keteladanan, konsisten dan ajakan atau persuasif yang baik dan pemberian alasan yang jelas dan tepat (Latifah et al., 2022). Keluarga perlu memperhatikan anak-anaknya baik dalam pembinaan sikap ataupun

karakter, sehingga hal tersebut dapat membantu anak dalam proses perkembangan kecerdasan emosional dan terbentuknya akhlak karimah pada anak (Megawati et al., 2021).

Menurut Arifin (2010) akhlak karimah yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah taqwa kepada Allah, jujur, disiplin, bertanggung jawab, menghargai orang lain, menghargai waktu, tidak melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri, dan tidak melanggar hukum atau peraturan. Namun berdasarkan hasil observasi penulis di bulan Agustus 2022 dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akhlak pada 18 Januari 2023 sebagian peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 masih datang terlambat dan tidak disiplin ketika sholat berjamaah di mana hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak disiplin dan menghargai waktu, merokok yang menunjukkan peserta didik melakukan tindakan merugikan diri sendiri, berpacaran, berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung yang menunjukkan peserta didik kurang menghargai guru.

Peserta didik yang melakukan perbuatan tersebut artinya peserta didik telah melanggar peraturan sekolah yang tercantum dalam buku panduan akademik SMA Al Islam 1 Surakarta (dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 11), diantaranya siswa masuk jam 06.50 (tilawah), pelajaran dimulai jam 07.00 WIB, di sekolah, siswa harus berpakaian dengan atribut lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bersepatu dan memakai kaos kaki panjang, setiap siswa dilarang merokok



baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dan berduaan dengan lain jenis yang bukan muhrimnya (pacaran).

Berdasarkan peraturan di buku panduan sekolah SMA Al Islam 1 Surakarta (dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 11) bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi peringatan secara lisan atau tulisan dan penindakan langsung. Sanksi tertulis dapat berupa pembuatan surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi yang ditandatangani siswa dan diketahui orangtua, wali kelas, guru bimbingan konseling, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan sanksi fisik atau penindakan langsung dapat berupa tugas membaca Alquran, membuat teks pidato, merangkum isi pengajian, kerja bakti, *skorsing*. Apabila sudah melalui tahap-tahap pembinaan, siswa masih tetap melanggar ketertiban, maka siswa tersebut dikembalikan kepada orang tua atau dikeluarkan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muchtar pada 18 Januari 2023 menyampaikan bahwa meskipun sanksi yang diberikan telah dilakukan secara bertahap disertai dengan pembinaan kepada peserta didik, setiap tahun masih terdapat peserta didik yang dikembalikan pihak sekolah kepada orang tua karena pihak sekolah tidak sanggup untuk mendidik anak tersebut. Perilaku yang dicerminkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya menjadi tanggungjawab pihak sekolah dan guru namun, juga keluarga.

Keluarga menjadi pijakan pertama pendidikan bagi peserta didik, dengan penerapan budaya religius dalam keluarga akan membantu peserta

didik dalam proses pembentukan akhlak karimah dan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik (Lestari et al., 2021). Meskipun tidak dapat di pungkiri bahwa penerapan budaya religius setiap keluarga berbeda-beda. Menjadikan agama sebagai sebuah budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sadar atau tidak peserta didik yang menanamkan budaya tersebut, akhlaknya akan berubah dengan sendirinya (Sumarto, 2020). Dengan akhlak yang baik, maka peserta didik akan mampu dalam mengendalikan kecerdasan emosional dengan baik (Lestari et al., 2021).

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, disimpulkan apabila ada kemungkinan terdapat hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta didik yang melanggar terlambat datang sekolah, atribut tidak lengkap, merokok, berboncengan dengan lawan jenis, mencontek ketika ujian, dan berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung padahal guru sudah membimbing siswa peserta didik agar taat pada peraturan sekolah.

2. Masih terdapat peserta didik yang tidak menyelesaikan hafalan tepat waktu.
3. Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, padahal guru sudah membuat proses pembelajaran dengan metode dan media yang menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, permasalahan dalam penelitian ini adalah Hubungan Budaya Religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta. Penelitian ini hanya difokuskan pada kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat budaya religius dalam keluarga yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana tingkat akhlak karimah yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023?

4. Apakah ada hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023?
5. Apakah ada hubungan budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat budaya religius dalam keluarga yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui tingkat akhlak karimah yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional siswa kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.
5. Untuk mengetahui hubungan budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah siswa kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis. Manfaat teoritis yakni hasil penelitian memiliki kegunaan terhadap pengembangan keilmuan, sedangkan manfaat praktis yakni kegunaan penelitian yang bersifat praktis.

### 1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan gambaran terkait hubungan budaya religius dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta.
- b. Menambah referensi kajian penelitian terkait hubungan budaya religius dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa atau yang relevan pada penelitian selanjutnya di bidang pendidikan.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan tingkat kecerdasan emosional dan akhlak karimah siswa agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.
- b. Bagi guru dan orang tua  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk membina peserta didik dalam menumbuhkan kecerdasan emosional dan berperilaku akhlak karimah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Akhlak Karimah**

###### **a. Pengertian Akhlak Karimah**

Akhlak karimah merupakan jiwa atau bagian dari pendidikan agama Islam. Berdasarkan pengertian etimologi akhlak memiliki asal kata khalaq atau khuluq artinya budi pekerti, perangai, adat kebiasaan, tingkah laku, tabi'at (Mumtahanah dan Warif, 2021). Menurut Imam Ghazali akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang mengakibatkan pengamalan atau perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Apabila amalan yang dilakukan baik menurut syariah maka disebut akhlak yang baik namun apabila amalan yang dilakukan itu tercela maka disebut akhlak yang buruk (Ahmad, 2017). Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sikap seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Sedangkan menurut Ahmad Amin akhlak didefinisikan sebagai kehendak yang dibiasakan. Artinya, bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu yang dinamakan akhlak (Mumtahanah dan Warif, 2021).

Akhlak bukanlah suatu perbuatan, melainkan gambaran bagi jiwa yang tersembunyi. Dapat diartikan bahwa akhlak adalah

nahsiah (bersifat kejiwaan) atau maknawiyah (sesuatu yang abstrak). Sedangkan bentuknya yang terlihat kita sebut dengan muamalah (tindakan) atau suluk (perilaku) dengan demikian akhlak merupakan sumber, sedangkan perilaku adalah bentuknya. Dilihat dari perwujudannya akhlak dapat dibagi menjadi dua yakni yakni akhlak mazmumah dan akhlak karimah (al-Amin, 2018).

Pengertian karimah adalah terpuji atau baik. Kata karimah digunakan untuk menunjukkan perilaku akhlak terpuji yang diperlihatkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Sugianto dan Djamaluddin, 2021). Jadi, akhlak karimah adalah asas atau norma dalam perilaku, perbuatan, adab yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah yang bersifat alamiah. Dalam arti luas akhlak karimah adalah sebuah usaha dalam membentuk akhlak terpuji bagi seseorang dengan menggunakan sarana pendidikan, bimbingan serta pembinaan secara terus-menerus (Salsabila et al., 2020). Namun di dalam agama Islam akhlak tidak hanya tentang perbuatan baik dan buruk, terpuji atau tercela melainkan ada tanggungjawab spiritual atau Illahiah. Karena manusia diciptakan Allah untuk mengabdikan kepada-Nya (Syafe'i, 2014).

Dari definisi di atas terdapat lima ciri-ciri dari perbuatan akhlak, yaitu pertama, sudah menjadi kepribadiannya karena perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam dalam jiwa seseorang. Kedua, dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Tidak berarti hilang kesadaran atau hilang akal pada

melakukan perbuatan seseorang tetap sadar dan dengan pikiran yang sehat. Ketiga, dilakukan tanpa paksaan dan tekanan dari luar karena perbuatan tersebut hadir atas dasar kemauan yang timbul dari dalam dirinya. Keempat, perbuatan dilakukan dengan sesungguhnya tanpa adanya sandiwara. Kelima, sejalan dengan ciri nomor empat perbuatan akhlak dilakukan hanya semata-mata karena Allah tanpa adanya keinginan untuk dipuji orang lain (Firdausi, 2017).

Akhlak karimah adalah perbuatan yang baik secara batin dan zahir yang dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan batin adalah melakukan ibadah, berdo'a, berdzikir dan melakukan sholat lima waktu. Sedangkan akhlak karimah dari perbuatan zahir yang ditampakan dalam kehidupan sehari-hari adalah sikap sopan, amanah, berbakti kepada orang tua, saling tolong-menolong dalam kebaikan, jujur, sabar dan ikhlas dalam melakukan segala sesuatu (Wardati, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak karimah adalah amal-amal saleh atau perbuatan baik manusia yang dilakukan sesuai kaidah ajaran agama Islam. Seseorang yang memiliki akhlak karimah akan membuat orang disekitarnya merasa aman, tenang dan jauh dari perbuatan tercela hal tersebut dikarenakan akhlak yang baik memiliki banyak keutamaan. Dengan sikap dan perbuatan yang terpuji segala persoalan



kehidupan di masyarakat, keluarga, pribadi, tetangga dan negara akan terselesaikan dengan baik.

b. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dilihat dari perwujudannya terdapat dua jenis, yakni akhlak yang baik (mahmudah atau karimah) dan akhlak yang buruk (mazmumah) (Mawardi et al., 2021). Akhlak mahmudah yaitu perbuatan baik yang diterima oleh akal fikiran dan syariat agama serta sesuai dengan norma agama dan ajaran Islam. Sedangkan akhlak mazmumah merupakan kebalikan dari akhlak mahmudah yaitu perbuatan yang tidak sesuai dengan norma agama dan ajaran Islam (Shafrianto dan Pratama, 2021).

Menurut Hasbi (2020) macam-macam akhlak Karimah adalah sebagai berikut:

- 1) Husnuzan artinya berprasangka baik. Husnuzan adalah cara pandang seseorang dalam melihat segala sesuatu secara positif. Seseorang yang memiliki sikap husnuzan akan mempertimbangkan segala sesuatu dengan pikiran jernih, hati dan pikirannya jauh dari prasangka yang belum tentu kebenarannya. Secara garis besar husnuzan dapat dibagi menjadi tiga, yaitu husnuzan kepada Allah, husnuzan kepada diri sendiri dan husnuzan kepada sesama manusia.
- 2) Taubat atau taubatun yang artinya kembali. Orang yang bertaubat merupakan orang yang takut akan azab Allah SWT. Orang yang bertaubat artinya orang yang kembali dari sesuatu

menuju sesuatu. Seperti, kembali dari maksiat menuju taat, kembali dari tercela menuju terpuji, kembali dari larangan-Nya menuju perintah-Nya, kembali dari segala yang dibenci Allah menuju segala yang di ridhai-Nya, kembali dari saling bertentangan menuju persatuan. Taubat dalam Islam merupakan suatu perkara yang diwajibkan, karena orang yang melakukan taubat akan berhenti melakukan perbuatan dosa.

- 3) Haya' atau Malu yaitu memiliki rasa atau sifat malu untuk melakukan suatu perbuatan yang buruk. Seseorang yang memiliki sifat malu tidak hanya dari perasaan hati saja namun juga ditunjukkan pada perkataan dan perbuatan.
- 4) Menjaga lisan, lisan adalah salah satu faktor yang dapat memecah tali persaudaraan, pembunuhan, permusuhan, dan perkelahian. Hal ini dapat terjadi akibat dari ketidakmampuan seseorang dalam menjaga lisan

Selain akhlak karimah, juga terdapat akhlak mazmumah atau tercela. Menurut Hasbi (2020) macam-macam akhlak mazmumah adalah sebagai berikut:

- 1) Syirik artinya menyamakan dua hal, secara umum syirik adalah menyamakan sesuatu dengan Allah. Syirik dalam definisi khusus artinya menyekutukan Allah dan memperlakukannya seperti Allah seperti meminta syafaat dan berdo'a kepada selain Allah. Terdapat dua macam perbuatan syirik, yaitu syirik akbar (syirik besar) dan syirik asghar (syirik kecil).

- 2) Nifak artinya lubang tempat keluar binatang sejenis tikus dari sarangnya. Secara istilah nifak adalah menampakkan Islam dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kejahatan dan kekufuran atau adanya ketidaksamaan antara lahir dan batin dalam hal keyakinan, seperti hatinya kafir tetapi mulutnya mengatakan beriman. Dengan kata lain, nifak adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang ada di dalam hati.
- 3) Takabur adalah sikap sombong, membanggakan diri sendiri, merasa paling hebat yang akhirnya akan merendahkan orang lain. Orang yang takabur akan senantiasa memperlihatkan kelebihan yang ada pada dirinya untuk membuktikan kepada orang lain bahwa dirinya adalah yang terbaik. Apabila dikaitkan dengan agama, orang takabur akan merasa bahwa dirinya paling dekat dengan Allah.
- 4) Dengki atau hasad yaitu perasaan iri dari seseorang setelah melihat sesuatu yang tidak dimiliki oleh dirinya, tetapi dimiliki oleh orang lain. Menurut Imam Al-Ghazali, dengki adalah seseorang yang membenci kenikmatan yang diberikan Allah kepada orang lain dan menginginkan kenikmatan itu hilang.
- 5) Ghibah atau mengumpat yaitu membicarakan sesuatu yang berkaitan dengan keburukan seseorang. Meskipun apa yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan, perbuatan ghibah tetap dilarang dalam Islam.

- 6) Riya' yaitu memancing perhatian orang lain agar dirinya dapat dinilai sebagai orang baik. Orang yang memiliki sifat riya' ketika melakukan amal perbuatan tidak ikhlas karena Allah melainkan untuk mengharap pujian dari orang lain. Riya' dapat timbul dalam beberapa bentuk, seperti riya' dalam ibadah, riya' dalam sedekah, dan riya' dalam berpakaian.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menurut perwujudannya akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak yang baik (mahmudah atau karimah), seperti husnuzan, taubat, haya' atau malu, dan menjaga lisan. Selanjutnya akhlak yang buruk (mazmumah), seperti syirik, takabur, nifaq, riya', ghibah dan dengki.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Karimah

Segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang memiliki corak yang berbeda satu sama lain, hal tersebut akibat dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hamzah Ya'kub dalam Firdausi (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang, diantaranya:

- 1) Instink (naluri), merupakan kesanggupan melakukan sesuatu yang kompleks tanpa adanya pelatihan, terarah dan tanpa disadari. Para ahli psikologi menerangkan bahwa naluri pada manusia merupakan pendorong lahirnya tingkah laku.
- 2) Kebiasaan, yakni perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang hingga menjadi sebuah kebiasaan.

- 3) Keturunan, secara langsung atau tidak langsung orang tua sangat mempengaruhi sifat atau kepribadian seseorang.
- 4) Lingkungan, merupakan salah satu faktor yang turut menentukan perilaku seseorang. Contoh lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.
- 5) Keluarga, lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan mempraktikkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi pembentukan akhlak karimah pada anak (Afandi, 2019). Keluarga yang menerapkan budaya religius cenderung memberikan pengajaran dan bimbingan moral yang baik dan konsisten, seperti pengenalan dan pengamalan ibadah, nilai-nilai kejujuran, kesederhanaan, kepedulian sosial, dan lain sebagainya. Hal ini dapat membentuk karakter yang baik pada anak, sehingga anak dapat memperoleh akhlak karimah seperti sabar, tawakal, rendah hati, dan kepedulian terhadap sesama (Nisfaniya, 2020).
- 6) Pengaruh sekolah, lingkungan sekolah menjadi tempat pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana hal ini dapat mempengaruhi akhlak seorang anak karena sebagian besar waktunya ia habiskan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas terdapat enam faktor yang mempengaruhi akhlak karimah seseorang, diantaranya naluri yakni pendorong tingkah laku dari dalam diri, kebiasaan yakni perilaku

yang dilakukan seseorang secara terus-menerus, keturunan, lingkungan, keluarga karena budaya religius dapat membantu kesadaran moral serta spiritual pada anak agar anak terhindar dari perilaku buruk, dan sekolah.

d. Indikator Akhlak Karimah

Akhlak yang baik dalam Islam adalah pola perilaku yang dilandaskan dan diwujudkan pada nilai-nilai iman, Islam dan ikhsan. Islam telah memberikan tolak ukur yang jelas dalam membentuk anak yang berakhlak karimah. Dalam Islam penentuan akhlak yang baik dapat dilihat dari segi cara perbuatan tersebut dilakukan (Anggara, 2022). Perbuatan yang baik dalam Islam adalah perbuatan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Namun perbuatan baik seseorang akan dipandang tercela, apabila ditempuh dengan cara yang salah (Ardiansyah et al., 2021).

Indikator akhlak karimah adalah melakukan perbuatan yang baik didasari dengan niat ikhlas karena Allah SWT melalui amalan serta perbuatan baik batin maupun zahir yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perbuatan batin dapat melalui berdo'a, melakukan ibadah, berdzikir, mengerjakan shalat lima waktu, sedangkan perbuatan zahir berupa sikap yang sopan, berbakti kepada orang tua, bersedekah, tolong-menolong, amanah, sabar, dan ikhlas dalam melakukan hal baik (Nor dan Yusoff, 2017). Menurut Awang (2016) indikator akhlak karimah diantaranya; (1) Kebaikan hati yang mengacu pada keadaan hati yang bersih dari

segala macam keburukan seperti kebencian, iri hati, dan dengki; (2) Kesederhanaan yang mengacu pada kemampuan untuk tidak memperlihatkan kelebihannya dan berusaha untuk membantu orang lain; (3) Kesabaran yang mengacu pada kemampuan untuk mengendalikan diri dalam menghadapi cobaan dan kesulitan serta bersabar dalam menjalani kehidupan dan; (4) Kerendahan hati yang mengacu pada sifat rendah hati dan tidak merasa lebih dari orang lain serta bersyukur atas nikmat Allah yang diberikan kepadanya.

Secara garis besar berdasarkan uraian di atas Akhlak karimah memiliki tiga ruang lingkup yang dapat menjadi acuan sebagai indikator, menurut (Iqbal, 2015) adalah sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah atau beragama

Akhlak terhadap Allah adalah beriman kepada Allah, beribadah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya serta taat kepada Rasulullah (Shafrianto dan Pratama, 2021). Akhlak terhadap Allah diantaranya mencintai Allah melebihi cinta kepada selain Allah, menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, selalu mensyukuri nikmat Allah, menerima dengan ikhlak takdir yang telah digariskan oleh Allah setelah berikhtiar dengan maksimal, memohon ampun hanya kepada Allah dan tawakkal kepada Allah (Syukur et al., 2020).

## 2) Akhlak terhadap sesama

Akhlak terhadap sesama yakni meliputi akhlak terhadap diri-sendiri dan sesama. Contoh akhlak terhadap sesama manusia adalah patuh menjalankan semua perintah orang tua dan guru, berkata sopan terhadap yang lebih tua, bersikap ramah terhadap sesama, menghargai dan menghormati orang lain, mentaati peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat (Wardati, 2019).

## 3) Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan meliputi segala sikap dan perbuatan terhadap sesuatu yang berada di sekitar manusia seperti hewan atau tumbuhan, memenuhi segala hak dan kewajiban dalam menjalankan kehidupan di muka bumi dengan menjaga, melestarikan serta mengambil manfaat sesuai dengan kebutuhan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah (Iqbal, 2015). Contoh akhlak terhadap lingkungan adalah selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar, peduli terhadap keindahan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan sekitar (Syukur et al., 2020).

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian di atas indikator akhlak adalah perbuatan baik batin maupun zahir yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah. Contoh dari perbuatan-perbuatan baik secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga, yakni akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan.



## 2. Kecerdasan Emosional

### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan sebuah istilah yang pertama kali dicetuskan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dan John Meyer. Salovey dan Meyer mendefinisikan kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan untuk melihat dan merasakan emosi baik yang ada pada diri sendiri ataupun orang lain serta menggunakan informasi untuk menjadi pembimbing pikiran dan tindakan (Issah, 2018). Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan mengelola emosi seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, tidak berlebihan ketika merasa senang, mampu mengatur suasana hati dan menjaga agar beban fikiran tetap stabil sehingga tidak menimbulkan frustrasi dan melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Solechan dan Zidan, 2019). Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengenali emosi, empati dan membina hubungan baik dengan orang lain (Sholihin et al., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan dan mengenali emosi dalam kesadaran diri sendiri sehingga dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam diri mereka sendiri serta dapat membangun hubungan baik dengan orang lain.

b. Pentingnya Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mengenali kemudian mengelola emosi dalam diri (Awang et al., 2019). Kecerdasan emosional sangat penting dimiliki oleh peserta didik. Mengingat kecerdasan emosional dapat mendukung hasil belajar peserta didik. Namun, pada dasarnya kecerdasan emosional tidak hanya mendukung hasil belajar peserta didik saja, karena banyak peserta didik yang begitu pandai di sekolah, cerdas kemampuan akademiknya akan tetapi ia mudah putus asa, mudah marah hingga bersikap arogan dan angkuh. Dengan demikian, diperlukannya kecerdasan emosional dalam pertumbuhan dan perkembangan emosi peserta didik agar seimbang antara kemampuan akademik dengan sikap atau perilaku positif peserta didik. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dapat mengendalikan diri dengan baik dalam berpikir dan bertindak baik ketika proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seseorang pada titik yang tepat, pengambilan keputusan dan mengatur suasana hati.

Melalui kecerdasan emosional, seseorang mampu mengendalikan perasaan diri sendiri dan mengenali perasaan orang lain dengan tepat (Yunalia dan Etika, 2020). Peserta didik yang cenderung mampu menenangkan emosi lebih cepat, terampil dalam memusatkan perhatian, memiliki hubungan baik dengan orang lain,

dan memiliki kemampuan akademik yang baik dapat dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang baik, sebaliknya peserta didik yang cenderung sulit mengekspresikan kemarahan dan kekesalan dengan tepat, keras kepala, mudah putus asa, tidak peka dengan lingkungan sekitar dan tidak mudah percaya dengan orang lain termasuk dalam kategori kurang bisa mengendalikan kecerdasan emosionalnya (Lestari et al., 2019).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dapat berpengaruh pada masing-masing individu, sehingga kecerdasan emosional memiliki faktor yang mempengaruhinya. Goleman menjelaskan dalam (Setyawan dan Simbolon, 2018) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional diantaranya:

- 1) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama bagi seseorang, sehingga kehidupan emosional dalam keluarga sangat berguna bagi seseorang. Kecerdasan emosional dapat diajarkan sejak anak masih bayi, peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat pada seseorang secara alami dan permanen hingga dewasa.
- 2) Lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosional seseorang berkembang sejalan dengan pertumbuhan fisik dan mental dalam diri. Dalam perkembangan fisik dan mental seseorang, ada emosi yang menyertainya sehingga anak akan

mulai belajar dan memahami keadaan dalam dirinya dan keadaan orang lain.

Patton dalam (Wulandari et al., 2021) juga menjelaskan terdapat lima faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

- 1) Keluarga, dukungan dan kasih sayang yang kita dapatkan dalam keluarga merupakan alat untuk menanamkan kecerdasan emosional. Keluarga yang memberikan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama, sosial agama ataupun sosial budaya dapat menjadi faktor untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat secara mental dan fisik (Sabei et al., 2020). Menurut Fagan (1996) mengatakan bahwa praktek religius dapat memberikan banyak manfaat dalam membangun kecerdasan emosional, seperti mampu mengelola emosi diri sehingga terhindar dari stress, bunuh diri, kejahatan, *bulllying*, dan penggunaan obat terlarang. Hal ini dapat dicontohkan ketika anggota keluarga saling memahami, memaafkan, dan menunjukkan kasih sayang satu sama lain, hal ini akan membantu anak dalam belajar mengenali dan mengatur emosi diri sendiri serta orang lain. Pentingnya berbuat baik kepada orang lain yang ditanamkan dalam keluarga dapat membantu mengembangkan kemampuan empati dan rasa peduli pada orang lain, yang merupakan komponen penting dari kecerdasan emosional (Monami, 2020).

- 2) Hubungan pribadi (interpersonal) terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan pengalaman untuk berpikir dan bertindak sehingga dapat menimbulkan kematangan kecerdasan emosional dalam diri seseorang.
- 3) Pembangunan citra diri dalam bersosialisasi. Pemberian dukungan, umpan balik, saling menghargai antar sesama dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan emosi seseorang.
- 4) Keadaan lingkungan tempat individu tersebut tinggal, karena norma-norma yang ada dalam lingkungan masyarakat akan memiliki pengaruh terhadap pola kehidupan seseorang.
- 5) Pergaulan individu dengan teman sebaya, secara tidak langsung maupun langsung dapat membentuk kehidupan emosi tersendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni berasal dari dalam diri individu dalam mengendalikan emosinya dan faktor eksternal yakni berasal dari luar diri individu tersebut seperti lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya.

#### d. Indikator Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan dalam menunjukkan emosi, membangkitkan dan memahami emosi sehingga dapat membantu mengembangkan pertumbuhan individu secara fisik dan mental (Latifah et al., 2022). Menurut Greaves dan

Bradberry (2018) indikator kecerdasan emosional adalah pengaturan emosi (*emotional redulation*) yakni kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya dan mengatasi stress atau tekanan yang dihadapi. Menurut DeLuca (2016) indikator kecerdasan emosional adalah kesadaran emosi yakni kemampuan seseorang mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain. Menurut Khan (2017) indikator kecredasan emosional adalah empati yakni kemampuan seseorang untuk memahami perasaan dan kebutuhan orang lain. Menurut Ilbeyli (2015) indikator kecredasan emosional adalah keterampilan social yakni kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dengan efektif dan efisien. Sedangkan menurut Mehmood (2017) indikator kecredasan emosional adalah motivasi yakni kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sedniri dan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pemaparan di atas menurut Goleman (2018) dapat disimpulkan terdapat lima indikator kecerdasan emosional yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator	Deskripsi
Kesadaran diri	Kemampuan untuk memahami dan mengenali perasaan dan dorongan diri sendiri dan pengaruhnya terhadap orang lain
Mengelola emosi	Kemampuan untuk mengontrol atau mengarahkan suasana hati yang mengganggu
Motivasi diri	Kemampuan individu dalam mengarahkan dan mendorong dirinya untuk mengejar tujuan yang diharapkan dengan usaha dan ketekunan
Empati	Kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan

Indikator	Deskripsi
Ketrampilan sosial	keterampilan dalam memperlakukan orang lain sesuai keasadaran diri sendiri Kemampuan dalam mengelola hubungan dan membangun jaringan dengan orang lain

Sumber: Goleman (2018)

### 3. Budaya Religius Dalam Keluarga

#### a. Pengertian Budaya Religius

Budaya merupakan kata yang berasal dari bahasa sanskerta yaitu budhayah bentuk jama' dari budi yang artinya akal atau segala sesuatu yang memiliki hubungan dengan akal pikiran manusia (Fatimah, 2021). Menurut Edward B. Tylor dalam Rusdiyanto (2019) pengertian budaya yaitu "That complex whole which includes knowlegde, beliefs, art, morals, laws, costumes and other capabilities and habits acquired by man as a member of society." Budaya merupakan sesuatu yang kompleks mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat dan kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai masyarakat sosial. Menurut Sumarto dalam penelitiannya budaya tidak hanya perilaku dipermukaan, namun sangat dalam ditanamkan dalam diri setiap individu (Sumarto, 2020). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa budaya adalah suatu aktifitas atau kebiasaan sekelompok orang untuk membentuk norma atau perilaku dengan tujuan membentuk kehidupan masyarakat yang teratur.

Religius diambil dari dua istilah yang memiliki perbedaan makna, yakni religi dan religiusitas. Religi yaitu agama, sedangkan

religiusitas artinya sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Menurut Muhaimin dalam Fatimah religiusitas artinya pengabdian yang besar terhadap agama, religiusitas merujuk pada sikap personal di dalam lubuk hati nurani pribadi (Fatimah, 2021). Religiusitas dalam Islam mencakup lima aspek yakni akidah, akhlak, ibadah, amal, dan pengetahuan. Akidah mencakup perihal keyakinan individu kepada Allah. Akhlak mengacu pada spontanitas seseorang dalam berperilaku. Ibadah mencakup pelaksanaan hubungan manusia dengan Allah. Amal mencakup perihal hubungan manusia dengan sesamanya dan aspek yang paling penting yakni pengetahuan di mana di dalamnya mencakup tentang pengetahuan terkait keagamaan (Mulyadi, 2018).

Sedangkan pengertian keluarga sendiri menurut Sumarto (2020) adalah kelompok sosial paling sederhana dalam kehidupan manusia. Kelompok tersebut terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Bagi anak-anak lingkungan sosial pertama yang ia kenal adalah keluarga. Dengan demikian, keluarga menjadi tahap sosialisasi pertama dalam pembentukan perilaku keagamaan seorang anak (Mursyid, 2021). Keluarga juga dikatakan sebagai transmisi pertama dan utama dalam pendidikan, karena memiliki tugas utama dalam meletakkan dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan anak. Dari hal tersebut keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan bagi perkembangan perilaku keagamaan anak (Sumarto, 2020).



Muhaimin dalam Pratama menjelaskan bahwa budaya religius merupakan upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai kebiasaan atau tradisi dalam berperilaku (Pratama et al., 2019). Dengan demikian, budaya religius dalam keluarga adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam perilaku, tradisi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang diikuti oleh seluruh anggota keluarga (Ma'rufah, 2020). Konsep budaya religius dalam keluarga tidak terlepas dari konsep budaya religius di sekolah. Menjadikan agama sebagai sebuah budaya yang diterapkan dalam keluarga, maka secara langsung atau tidak langsung anggota keluarga tersebut sudah melakukan ajaran agama (Pratama et al., 2019).

Sahlan dalam Latifah menjelaskan lebih lanjut bahwa bentuk dari tataran nilai dalam budaya religius yakni semangat berkorban, semangat saling menolong, semangat persaudaraan dan perilaku mulia lainnya. Sedangkan bentuk budaya religius dalam tataran perilaku yakni gemar bershodaqoh, tradisi sholat berjama'ah, rajin belajar dan perilaku mulia lainnya (Latifah et al., 2022). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa budaya religius dalam keluarga yakni suasana religius yang diciptakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama ke dalam diri setiap anggota keluarga sebagai rutinitas yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadist.

b. Proses Pembentukan Budaya Religius Dalam Keluarga

Kegiatan mendidik, membimbing, melatih, memelihara atau hal lain yang berkaitan dengan upaya untuk mencapai pertumbuhan anak ke arah yang lebih baik merupakan tanggung jawab bagi setiap orang tua terhadap anak (Setiawan, 2021). Menurut Zahrok dkk dalam orang tua merupakan pendidik utama dalam membangun pondasi pendidikan anak, yang mencakup ketrampilan dasar dan sikap seperti akidah, akhlak, ibadah, kedisiplinan, penanaman nilai-nilai agama dan kebiasaan baik atau nilai kemanusiaan terhadap anak. Peran orang tua tersebut secara tidak langsung menempatkan kedua orang tua sebagai pendidik di dalam keluarga kecilnya (Jannah dan Umam, 2021).

Imam Al-Gazali sebagai pakar pendidikan Islam menyatakan bahwa kebiasaan dan corak pendidikan orang tua dalam sebuah keluarga akan mempengaruhi religius anak dalam kehidupan sehari-hari (Kaputro et al., 2021). Menurut Fathurrohman dalam Ma'ruf (2020) mengungkapkan bahwa budaya religius pada umumnya dapat dibentuk melalui pewarisan tradisi yang bersifat prescriptive atau pelakonan dan learning process atau terprogram (Ma'ruf, 2020). Pembentukan budaya religius melalui prescriptive atau pelakonan seperti penurunan, peniruan, penganutan, dan penataan atau tradisi perintah dari luar pelaku budaya yang bersangkutan. Kemudian, pembentukan budaya religius secara learning process atau terprogram yakni

pembentukan yang bermula dari dalam diri seseorang berupa keyakinan dan anggapan dasar yang dipegang teguh sebagai bentuk pendirian dan diaktualisasikan melalui sikap dan perilaku (Rusdiyanto, 2019).

Proses pembentukan budaya religius secara *learning process* atau terprogram dapat dimulai dari sebuah kebiasaan yang dikerjakan berulang-ulang setiap hari. Walaupun pada awal pelaksanaan dilakukan dengan paksaan, apabila suatu hal dilakukan secara kontinu atau disiplin sebuah budaya akan muncul dan dapat diterapkan di tempat tersebut (Ma'ruf, 2020). Penyelenggaran pendidikan Islam yang diwujudkan dengan penerapan budaya religius dalam keluarga harus dilaksanakan sejak anak usia dini. Karena dengan tertanamnya nilai-nilai religius pada diri anak akan memperkuat landasan keimanan yang mempengaruhi sikap, sifat dan tindakan anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat umum (Mulyadi, 2018). Fathurrohman dalam Ma'ruf menekankan bahwa budaya religius tercipta dari pembiasaan suasana religius yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama dan terus-menerus sampai muncul kesadaran dari anak untuk melakukan nilai-nilai religius yang sudah diterapkan (Ma'ruf, 2020). Menurut Ahmad dalam Pajariatno (2019) strategi yang dilakukan oleh para praktisi dalam membentuk budaya religius dalam keluarga di antaranya melalui: tauladan atau pemberian contoh, pembiasaan hal-hal baik,

pemberian atau dorongan motivasi, pemberian hukuman, penegakan disiplin, pemberian hadiah terutama psikologis dan penciptaan suasana religius bagi anak.

c. Indikator Budaya Religius Dalam Keluarga

Peran orang tua sangat penting dalam mewujudkan budaya religius dalam keluarga. Terdapat banyak nilai-nilai religius yang bisa diterapkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Fathurrohman dalam Fatimah budaya religius merupakan sarana untuk mentransfer nilai-nilai agama kepada anak. Budaya religius juga berperan dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama. Proses pengembangan pembelajaran pendidikan tersebut akan berpengaruh pada praktik dan kegiatan sosial dalam aktivitas kehidupan sehari-hari anak (Fatimah, 2021). Dengan demikian, dalam perwujudan budaya religius terdapat aspek-aspek yang dapat menjadi acuan indikator budaya religius, antara lain:

1) Penanaman nilai religius

Penanaman nilai religius dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak tentang agama dan tanggung jawab manusia dalam menjalani kehidupan beragama. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian nasihat terkait adab bertutur kata dan bertata krama yang baik terhadap orang lain terutama orang yang lebih tua. Supaya budaya menjadi nilai-nilai dalam diri yang tahan lama, maka harus ada proses internalisasi budaya. Internalisasi artinya menanamkan, menumbuhkan dan

mengembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian dari diri anak (Pratama et al., 2019).

## 2) Pembiasaan nilai-nilai religius

Pembiasaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dengan pembiasaan anak diharapkan senantiasa mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan akan lahir kesadaran dalam diri setiap anak untuk berbudaya religius (Pratama et al., 2019).

## 3) Penciptaan suasana religius

Penciptaan suasana religius merupakan usaha untuk mengkondisikan suasana keluarga dengan nilai-nilai dan perilaku keagamaan. Hal ini dapat dilakukan dengan kepemimpinan, tempat ibadah dan dukungan lingkungan sekitar.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkenaan dengan akhlak karimah, kecerdasan emosional, dan budaya religius.

Penelitian tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alwan Basir (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu. Analisis data dalam penelitian ini

menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan koefisien korelasi didapat sebesar 0,705 yang berarti bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar cukup tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) dari Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Lajoa Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa, akhlak siswa di lingkungan sekolah, dan pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak siswa SMP Muhammadiyah Lajoa Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak siswa SMP Muhammadiyah Lajoa Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni Latifah, Adi Rosadi dan Eki Agustin (2022) dari Institut Madani Nusantara, dengan judul Analisis Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Korelasi dengan Akhlak Siswa di SMP NU Shofiyatul Huda Sukaresmi Cianjur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya religius terhadap kecerdasan emosional korelasi dengan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif verikatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh budaya religius terhadap kecerdasan emosional dan korelasinya dengan akhlak siswa sebesar 58,5% dari 100%.

Di bawah ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu:

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1. Penelitian yang dilakukan oleh Alwan Basir (2019) dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, dengan judul <i>Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Iqra' Kota Bengkulu.</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan kuantitatif	a. Subyeknya siswa SMP b. Variabel bebas : kecerdasan emosional c. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>pruposive sampling</i>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) dari Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul <i>Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Lajoa</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan kuantitatif b. Variabel terikat : akhlak	a. Subjeknya yaitu siswa dari SMP b. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
<i>Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng.</i>		
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni Latifah, Adi Rosadi dan Eki Agustin (2022) dari Institut Madani Nusantara, dengan judul <i>Analisis Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Korelasi dengan Akhlak Siswa di SMP NU Shofiyatul Huda Sukaresmi Cianjur.</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan kuantitatif b. Variabel terikat : kecerdasan emosional dan akhlak siswa c. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket	a. Pengambilan sampel menggunakan metode SEM ( <i>Structural Equation Modeling</i> ) b. Subjeknya yaitu siswa dari SMP c. Obyek penelitian budaya religius sekolah

Sumber: Latifah et al., (2022), Basir (2019), Fatmawati (2017), Akhmad (2016).

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh Basir (2019) menunjukkan adanya hubungan yang positif kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017) menunjukkan adanya hubungan Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak karimah, dan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2016) menunjukkan terdapat hubungan yang positif Pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah dengan kecerdasan emosional peserta didik. Berdasarkan ke empat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian apakah terdapat hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah.



### **C. Kerangka Berpikir**

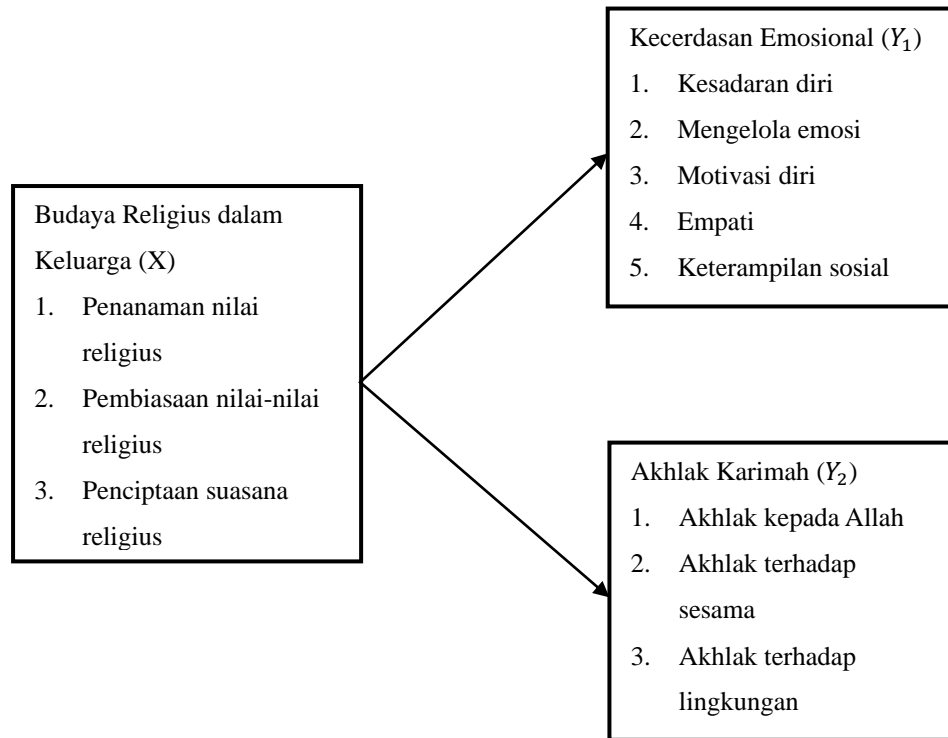
Peserta didik yang memasuki fase remaja yaitu berkisar 12-22 tahun merupakan fase di mana para remaja sedang mengalami krisis identitas. Pada fase ini, peserta didik akan mengalami perubahan besar baik dari segi fisik, emosional, intelektual dan psikososial. Hal ini menimbulkan gejolak dalam jiwa untuk mencari jati diri, siapa dia, apa yang akan dilakukan sekarang dan di masa akan datang. Dalam fase pencarian ini, akan memiliki dampak bagi peserta didik baik dari segi positif atau negatif. Apabila dampak tersebut positif maka akan membuat peserta didik lebih kreatif dan memberikan pengaruh baik dalam hidupnya. Sebaliknya, apabila dampak tersebut negatif akan rentan membuat peserta didik melakukan hal negatif seperti kenakalan remaja. Maka dalam proses perkembangan remaja ini harus dilandasi dengan iman yang kuat serta budi pekerti yang luhur atau akhlak dan penguasaan kecerdasan emosional yang baik.

Akhlak merupakan asas atau norma dalam perilaku, perbuatan, adab yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah yang bersifat alamiah. Sedangkan, kecerdasan emosional adalah kemampuan yang fokusnya merasakan, memahami, mengenali, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta menerapkannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Peserta didik dengan akhlak dan kecerdasan emosional yang baik akan mampu menghadapi segala situasi yang ada di lingkungannya, salah satunya mampu melewati fase krisis identitas dengan baik. Sebaliknya jika kecerdasan emosional dan akhlak rendah atau kurang baik

peserta didik cenderung sulit menghadapi segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Dalam mencapai akhlak dan kecerdasan emosional yang baik, diperlukannya dukungan keluarga. Upaya ini dapat didukung dengan penerapan budaya religius dalam keluarga. Budaya religius dalam keluarga adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam tradisi, perilaku dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya penerapan budaya religius pada anak dalam keluarga harus dimulai dengan pribadi orang tua yang disiplin, arif dan bijaksana. Jadi budaya religius anak dalam keluarga yang sudah ditanamkan dan dibiasakan sejak dini juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui anak dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga budaya religius dalam keluarga perlu dilaksanakan lebih dalam dan mampu menyentuh pengalaman-pengalaman dalam kehidupan sehari-hari anak, bukan hanya sebagai rutinitas saja. Lebih lagi terhadap anak yang sedang berada pada masa remaja dimana kondisi mental anak sedang mengalami peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Dengan demikian, dapat diperkirakan semakin baik budaya religius dalam keluarga maka pembentukan akhlak dan pengembangan kecerdasan emosional anak akan baik.

Berdasarkan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Dari kerangka di atas menunjukkan bahwa variabel peneliti berjumlah tiga variabel, yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas di sini adalah budaya religius dalam keluarga (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan akhlak karimah ( $Y_2$ ).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan masing-masing yang ditimbulkan dari variabel bebas dan terikat yang ada, yaitu hubungan budaya religius dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional dan budaya religius dalam keluarga terhadap akhlak karimah.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan, jawaban sementara, kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Menurut Nasution hipotesis adalah pernyataan berupa dugaan terkait apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nuryadi et al., 2017).

Berdasarkan landasan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta.
2. Terdapat hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah pada peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah peserta didik (Nuryadi et al., 2017). Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Hubungan sebab-akibat dari penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan hubungan budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta yang berlokasi di Jl. Hanggowongso 94, Panularan, Laweyan, Surakarta.

Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan observasi mendalam yang penulis lakukan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa:

- a. Adanya kebijakan terkait peraturan dan konsekuensi yang tegas bagi siswa yang melakukan pelanggaran.
- b. Adanya kegiatan dan program Islami yang menunjang pengelolaan kecerdasan emosional dan akhlak karimah peserta didik yakni kewajiban sholat berjama'ah di sekolah, tahfidz, mabit pembinaan akhlak dan adab, absensi pemantauan ibadah di rumah, absensi halangan sholat yang dibagikan setiap kelas pada waktu istirahat sholat dhuhur, aturan berpakaian sesuai ajaran agama yang sangat ditekankan, pengadaan pengajian dalam beberapa peringatan hari besar Islam, pengumpulan handphone ketika pembelajaran dimulai sampai selesai kecuali mata pelajaran yang mengharuskan memakai handphone yang disertai dengan surat keterangan dari guru, dan kewajiban mengikuti ekstrakurikuler setiap hari Sabtu.

Namun faktanya, meskipun sudah ditetapkan peraturan, konsekuensi yang tegas dan program-program atau kegiatan Islami yang menunjang pengelolaan kecerdasan emosional dan akhlak karimah peserta didik, masih terdapat peserta didik yang melanggar peraturan ringan sampai berat. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru setiap tahun masih terdapat peserta didik yang harus dikembalikan kepada pihak orang tua. Sehingga peneliti perlu mengetahui apakah ada hubungan antara budaya religius dalam

keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah peserta didik kelas XI.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal di bulan September 2022. Observasi awal ini dilakukan untuk memperoleh data awal yang digunakan untuk memperkuat data dalam mengajukan judul skripsi pada bulan Oktober 2022. Tahap penelitian ini selanjutnya dipaparkan lebih lanjut dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Perancangan Waktu Penelitian

No	kegiatan	Okt' 22	Nov' 22	Des' 22	Jan' 23	Feb' 23	Mar' 23	Apr' 23	Mei '23
1.	Penyusunan proposal	■							
2.	Penyusunan instrumen				■				
3.	Uji coba instrumen					■			
4.	Pengambilan data						■		
5.	Analisis data						■		
6.	Penyelesaian						■		

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi sasaran pengamatan atau penelitian dan memiliki kesamaan sifat atau karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nuryadi et al., 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di

SMA Al Islam 1 Surakarta. Populasi seluruh peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun 2022 yang berjumlah 351 peserta didik, yang terbagi dalam 10 kelas. Berikut ini adalah sebaran populasi pada setiap kelas.

Tabel 3.2 Daftar jumlah kelas

No	Kelas	Jumlah
1	XI.1	35
2	XI.2	36
3	XI.3	40
4	XI.4	37
5	XI.5	38
6	XI.6	38
7	XI.7	36
8	XI.8	35
9	XI.9	31
10	XI.10	25
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>351</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan obyek pengamatan atau penelitian langsung (Nuryadi et al., 2017). Sampel digunakan karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi serta adanya keterbatasan tenaga, waktu dan dana. Sampel juga digunakan untuk menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data. Adapun teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik (proporsional random sampling) yang artinya pengambilan anggota



sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Hanif dan Himawanto, 2018).

Dalam pengukuran besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin karena kelas XI di SMA AL Islam 1 Surakarta yang menjadi populasi ada 10 kelas, maka dari masing-masing kelas akan diambil beberapa sampel peserta didik dengan taraf kesalahan 5%. Besaran sampel yang akan diteliti dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan rumus Slovin adalah 186,95 maka dibulatkan menjadi 187 responden. Untuk menghitung ukuran sampel pada masing-masing kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah proporsi sampel tiap kelas peserta didik kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI.1	$n_1 = 187 \times \frac{35}{351} = 19$ peserta didik
2	XI.2	$n_1 = 187 \times \frac{36}{351} = 19$ peserta didik
3	XI.3	$n_1 = 187 \times \frac{40}{351} = 21$ peserta didik
4	XI.4	$n_1 = 187 \times \frac{37}{351} = 20$ peserta didik
5	XI.5	$n_1 = 187 \times \frac{38}{351} = 20$ peserta didik
6	XI.6	$n_1 = 187 \times \frac{38}{351} = 20$ peserta didik
7	XI.7	$n_1 = 187 \times \frac{36}{351} = 19$ peserta didik
8	XI.8	$n_1 = 187 \times \frac{35}{351} = 19$ peserta didik
9	XI.9	$n_1 = 187 \times \frac{31}{351} = 17$ peserta didik
10	XI.10	$n_1 = 187 \times \frac{25}{351} = 13$ peserta didik

Penentuan proporsi sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan cara pengundian urutan daftar absensi pada masing-masing kelas. Contoh pada kelas XI.1 dengan 35 peserta didik dan 19 peserta didik akan menjadi sampel penelitian, penentuan 19 peserta didik akan dilakukan pengundian 19 nomor dari 35 daftar absensi. Hal ini dilakukan untuk seluruh kelas berdasarkan jumlah peserta didik dan jumlah proporsi sampel yang telah ditentukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam proses mengumpulkan data (Hanif dan Himawanto, 2018). Teknik pengumpulan data sangat diperlukan, agar memperoleh data-data yang valid. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket).

Angket merupakan list atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden penelitian. Penyebaran angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden terkait variabel-variabel yang diteliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, guna untuk mengungkap data tentang akhlak karimah dan kecerdasan emosional peserta didik (Arifin et al., 2021).

Penyusunan angket peneelitan menggunakan skala *likert* yaitu dengan menggunakan rentang mulai dari pernyataan sangat positif samapai pernyataan sangat negatif (Arifin et al., 2021). Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator variabel akan digunakan untuk menyusun

item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif atau negatif. Berikut merupakan petunjuk penskoran instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penskoran Angket

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Swarjana (2022)

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar mempermudah penelitiannya dengan hasil yang lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Arifin et al., 2021).

### 1. Definisi konseptual

#### a. Budaya religius dalam keluarga

Budaya religius dalam keluarga merupakan suasana religius yang diciptakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam diri setiap anggota keluarga yang sesuai untuk membentuk perilaku kehidupan yang religius (Pratama et al., 2019).

#### b. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dalam mengendalikan dan mengenali emosi dalam kesadaran diri sendiri sehingga dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan dalam diri

serta dapat membangun hubungan baik dengan orang lain (Issah, 2018).

c. Akhlak karimah

Akhlak karimah merupakan perbuatan baik manusia yang dilakukan sesuai kaidah ajaran agama Islam yang ditinjau dari segi akhlak kepada Allah, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan (Wardati, 2019).

2. Definisi operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian yang merupakan cerminan judul, penulis perlu untuk mengeskakan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah:

a. Budaya Religius dalam Keluarga

Budaya religius dalam penelitian ini adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi maupun budaya dalam berperilaku yang berlangsung lama dan terus-menerus bahkan sampai muncul kesadaran dalam diri setiap anggota keluarga masing-masing peserta didik kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk melakukan budaya religius dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta

Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam mengelola kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial menuju kearah yang positif atau baik.

c. Akhlak karimah

Akhlak karimah dalam penelitian ini adalah sifat, watak, karakter, dan perilaku peserta didik kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 yang tertanam kokoh dalam jiwa dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

3. Kisi-kisi instrumen angket sebelum uji coba

Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom (Arifin et al., 2021). Variabel budaya religius dalam keluarga, akhlak karimah dan kecerdasan emosional diukur menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Berikut pemaparan kisi-kisi budaya religius dalam keluarga, akhlak karimah dan kecerdasan emosional.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Budaya Religius dalam Keluarga

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Penanaman nilai religius	Menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian dari diri anak	1,3,5,7, 9	2,4,6, 8,10	10
Pembiasaan	Membiasakan anak berfikir,	11,13,	12,14	10

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
nilai religius	bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	15,17, 19	, 16,18 , 20	
Penciptaan suasana keagamaan	Mengkondisikan suasana keluarga dengan nilai-nilai keagamaan	21,23, 25	22,24 , 26	6
<b>Total</b>				<b>26</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.5 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya budaya religius dalam keluarga peserta didik.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Kesadaran diri	Kemampuan mengenali keadaan semosi diri sendiri	1,3,5	2,4,6	6
Mengelola emosi	Kemampuan dalam menangani, memahami dan mengolah emosi	7,9,11	8,10, 12	6
Motivasi diri	Kemampuan dalam menyalurkan emosi sebagai suatu motivasi untuk mencapai tujuan tertentu	13,15, 17	14,16, 18	6
Empati	Kepekaan terhadap perasaan orang lain	19,21, 23	20,22, 24	6
Keterampilan sosial	Kemampuan mengembangkan keterampilan sosial	25,27, 29	26,28, 30	6
<b>Total</b>				<b>30</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.6 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya budaya kecerdasan emosional peserta didik.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Akhlak Karimah

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Akhlak kepada Allah	Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah. Yang ditunjukkan dengan sikap sabar, ikhlas, tawakal, dan khusyu.	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	Akhlak terhadap sesama	Sikap dan perbuatan yang baik terhadap diri sendiri dan sikap terhadap orang lain	9,11,13,15,17	10,12,14,16,18
Akhlak terhadap lingkungan	Segala sikap dan perbuatan terhadap sesuatu yang berada di sekitar manusia dengan menjaga, melestarikan serta mengambil manfaat sesuai dengan kebutuhan	19,21,23,25	20,22,24,26	8
<b>Total</b>				<b>26</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.7 diatas digunakan sebagai dasar untuk menyusun angket untuk mengukur tinggi rendahnya akhlak karimah peserta didik.

Indikator untuk mengukur variabel budaya religius dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan akhlak karimah dinilai menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat serta persepsi terhadap seseorang atau suatu

kelompok tentang fenomena sosial. Skala *likert* dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Skoring Jawaban Instrumen

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Swarjana (2022)

#### 4. Uji coba instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian harus diuji coba untuk mengetahui kevalidan dan kereliabilitas pada setiap butir instrumen. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2015). Uji coba dilakukan di SMA Al Islam 1 Surakarta pada kelas XI dengan jumlah 30 peserta didik. Peneliti memilih 30 peserta didik kelas XI di luar sampel penelitian.

##### a. Validitas instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid artinya memiliki validitas rendah (Nuryadi et al., 2017).

Sebelum instrumen disebarkan, peneliti melakukan validasi meliputi validasi isi, validasi konstruk, dan validasi empiris.



- 1) Validasi isi, bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang ditinjau dari sis tes (Hanif & Himawanto, 2018). Dalam penelitian ini validitas isi digunakan untuk memastikan seluruh aspek budaya religius dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan akhlak karimah telah tercakup pada angket. Kriteria validasi isi meliputi kesesuaian dan konsistensi isi, format, kelogisan pernyataan angket dengan indikator yang diukur. Pengujian validitas isi dilakukan oleh validator ahli yaitu tiga dosen UIN Raden Mas Said Surakarta.
- 2) Validitas konstruk, bertujuan untuk mengetahui ketepatan suatu tes yang ditinjau dari susunannya (Hanif & Himawanto, 2018). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli akan memberikan pendapat apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2016).
- 3) Validitas empiris, bertujuan untuk mengetahui validitas angket dengan melakukan uji coba pada peserta didik yang memiliki karakteristik menyerupai subyek penelitian. Pengujian validitas empiris dilakukan dengan perhitungan nilai korelasi *product moment*. Untuk mengetahui valid atau tidak butir pernyataan maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan pada instrumen dinyatakan tidak valid dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan pada instrumen

dinyatakan valid. Uji validitas dari setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 *for window*.

b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Uji realibilitas ini digunakan untuk mengukur kereliabelan budaya religius dalam keluarga, akhlak karimah, dan kecerdasan emosional. uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach (Nuryadi et al., 2017). Perhitungan akan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25.0 *for window*.

5. Instrumen penilaian akhir

a. Hasil uji validitas instrumen

Berdasarkan hasil uji coba instrumen diketahui bahwa butir pernyataan pada variabel budaya religius dalam keluarga sebanyak 26 butir pernyataan, kecredasan emosional sebanyak 30 butir pernyataan, dan akhlak karimah sebanyak 26 butir pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta. Hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 *for window*. Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan *r<sub>tabel product moment</sub>* dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah

responden sebanyak 30 peserta didik, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  dapat diketahui bahwa butir pernyataan variabel budaya religus dalam keluarga dinyatakan valid sebanyak 23 butir dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Variabel kecerdasan emosional diperoleh 25 butir pernyataan dinyatakan valid dan 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan variabel akhlak karimah diperoleh 22 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji coba instrumen variabel budaya religius dalam keluarga, variabel kecerdasan emosional, dan variabel akhlak karimah dapat dilihat secara lengkap pada Lampiran 3.

b. Kisi-kisi instrumen angket setelah uji coba

Berdasarkan hasil uji coba angket dan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut diperoleh kisi-kisi angket setelah uji coba yang dapat dilihat pada Tabel 3.9, 3.10, dan 3.11:

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Angket Budaya Religius setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Penanaman nilai religius	Menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan suatu nilai atau budaya menjadi bagian dari diri anak	1,3,5, 7	2,4,6, 8, 9	9
	Pembiasaan nilai religius	Membiasakan anak berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam	10, 12, 14,15	11,13, 16, 17

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
dalam kehidupan sehari-hari				
Penciptaan suasana keagamaan	Mengkondisikan suasana keluarga dengan nilai-nilai keagamaan	18,20, 22	19,21, 23	6
<b>Total</b>				<b>23</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.10 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya kecerdasan emosional peserta didik.

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional setelah Uji Coba

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Kesadaran diri	Kemampuan mengenali keadaan semosi diri sendiri	2	1,3,4	4
Mengelola emosi	Kemampuan dalam menangani, memahami dan mengolah emosi	7	5,6, 8	4
Motivasi diri	Kemampuan dalam menyalurkan emosi sebagai suatu motivasi untuk mencapai tujuan tertentu	9,11,13	10, 12,14	6
Empati	Kepekaan terhadap perasaan orang lain	15,17, 19	16,18, 20	6
Keterampilan sosial	Kemampuan mengembangkan keterampilan sosial	21,24	22, 23,25	5
<b>Total</b>				<b>25</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.10 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya budaya religius dalam keluarga peserta didik.

Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Angket Akhlak Karimah setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Akhlak kepada Allah	Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah.			
	Yang ditunjukkan dengan sikap sabar, ikhlas, tawakal, dan khusyu.	2,4,6	1,3,5	6
Akhlak terhadap sesama	Sikap dan perbuatan yang baik terhadap diri sendiri dan sikap terhadap orang lain	8,10, 12, 14	7,9,11, 13, 15	9
	Segala sikap dan perbuatan terhadap sesuatu yang berada di sekitar manusia dengan menjaga, melestarikan serta mengambil manfaat sesuai dengan kebutuhan	16,18, 20	17,19, 21,22	7
<b>Total</b>				<b>22</b>

Kisi-kisi pada Tabel 3.11 di atas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur tinggi rendahnya akhlak karimah peserta didik.

Indikator untuk mengukur variabel budaya religius dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan akhlak karimah dinilai menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat serta persepsi terhadap seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial. Skala *likert* dapat dilihat pada Tabel 3.12 sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Skoring Jawaban Instrumen

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Swarjana (2022)

c. Hasil uji reliabilitas instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, berikut merupakan hasil uji realibilitas instrumen yang disajikan pada Tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Nilai Realibilitas ( <i>Cronbach's Alpha</i> )	Keterangan
Budaya Religius dalam Keluarga	0,902	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,919	Reliabel
Akhlak Karimah	0,911	Reliabel

Ditinjau dari hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 3.13 di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitas *cronbach's alpha* variabel budaya religius dalam keluarga diperoleh nilai 0,902, variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai 0,919, dan variabel akhlak karimah diperoleh nilai 0,911 dimana ketiga variabel memiliki nilai reliabilitas *cronbach's alpha* yang lebih besar dari standar minimal koefisien realibilitas sebesar 0,60. Maka

instrumen penelitian variabel budaya religius dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan akhlak karimah dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehingga diperoleh hasil yang diharapkan.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

#### a. Mean

Mean adalah kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean atau rata-rata dilambangkan di dapat dari penjumlahan data seluruh individu dalam kelompok yang diteliti, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok (sitasi).

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan :

$Me$  = mean

$\sum f_i x_i$  = jumlah nilai x ke-i sampai ke-n

$N$  = jumlah subyek

b. Nilai maksimal dan nilai minimal

- 1) Nilai maksimal adalah nilai tertinggi atau paling besar dari sekumpulan data atau variabel. Nilai maksimal dapat dihitung dengan cara membandingkan semua nilai dalam data tersebut dan menentukan nilai yang paling tinggi diantaranya (Astuti, 2020).
- 2) Nilai minimal adalah nilai terendah atau paling kecil dari sekumpulan data atau variabel. Nilai minimal dapat dapat dihitung dengan cara membandingkan semua nilai dalam data tersebut dan menentukan nilai paling rendah diantaranya (Astuti, 2020).

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan dat yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Data tersebut dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

$f_i$  = jumlah data

$n$  = jumlah sampel

$x_i$  = nilai persatuan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata



d. Median

Median merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari data kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

$M_d$  = median

$b$  = batas bawah di mana median akan terletak

$p$  = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$n$  = banyak data

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum median

$f$  = frekuensi kelas median

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji normalitas

Merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 for window. Apabila nilai Asymp, Sig. suatu variabel lebih dari taraf signifikan 5% ( $>0,05$ ) maka variabel dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Asymp,

Sig. suatu variabel lebih kecil taraf signifikan 5% ( $>0,05$ ) maka variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ) mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Hanif & Himawanto, 2018). Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Uji linear dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 *for window*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi tunggal atau korelasi product moment adalah satu teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel (Nuryadi et al., 2017). Korelasi product moment pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel  $Y_1$  dan variabel X dengan variabel  $Y_2$  dan seberapa besar kontribusi yang diterangkan oleh variabel X terhadap variabel  $Y_1$  dan variabel X terhadap variabel  $Y_2$ . Uji korelasi product moment dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 *for window*. Setelah menganalisis uji korelasi *product moment* dilakukan uji hipotesis dengan mengonsultasikan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji korelasi *spearman product moment* dapat diinterpretasikan, sesuai dengan Tabel 3. 14 sebagai berikut:

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
1.	0,00 – 1,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta terhitung mulai bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023. Tujuan penelitian ini, pertama untuk mengetahui gambaran data kuantitatif dari variabel budaya religius dalam keluarga ( $X$ ), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ), dan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ). Ke dua untuk mengetahui hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Ke tiga untuk mengetahui hubungan antara budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data variabel budaya religius dalam keluarga ( $X$ ), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ), dan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ) peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta menggunakan angket penelitian yang dibagikan kepada 187 peserta didik. Jumlah tersebut diambil dari populasi peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 351 peserta didik. Angket dilampirkan dalam bentuk *print out*, sebelum disebarkan kepada sampel penelitian, angket disebarkan kepada 30 peserta didik di luar sampel penelitian.

Penelitian ini terkumpul data sejumlah 187 data dari variabel budaya religius dalam keluarga ( $X$ ), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ),

dan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ) kepada setiap peserta didik yang menjadi sampel. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis unit dan analisis korelasi. Hasil pengolahan data mengenai variabel yang diteliti secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Data budaya religius dalam keluarga pada peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Data budaya religius dalam keluarga pada variabel ini diukur menggunakan 3 indikator yang terdiri dari 23 item pernyataan. Setiap pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif dari item 1 sampai item 23 dijumlah keseluruhan, sehingga diperoleh nilai skor total. Total skor diolah dengan aplikasi SPP versi 25.0 *for window* dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Budaya Religius dalam Keluarga

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Budaya Religius	187	63	90	78,64	6,595

Selain diperoleh nilai di atas, selanjutnya data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Budaya Religius dalam Keluarga

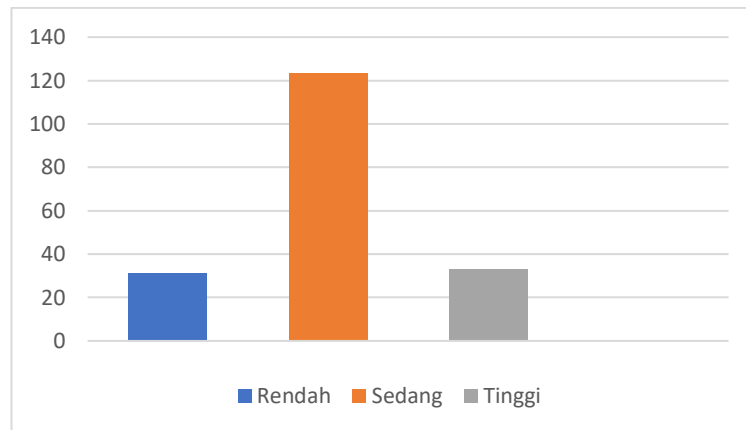
<b>Kategori</b>	<b>ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 79 - 7$ $X < 72$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $79 - 7 \leq X < 79 + 7$ $72 \leq X < 86$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $79 + 7 \leq X$ $86 \leq X$

Dilihat dari pedoman kriteria kategori variabel budaya religius dalam keluarga pada Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya religius dalam keluarga dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 78,64 yang dapat diartikan budaya religius yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta cukup. Adapun pengolahan kategorisasi skor total responden variabel budaya religius dalam keluarga yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Budaya Religius dalam Keluarga

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Rendah	31	16,6%
Sedang	123	65,8%
Tinggi	33	17,6%
Jumlah	187	100,0%

Tabel 4.3 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Diagram Distribusi Frekuensi Budaya Religius dalam Keluarga

2. Data kecerdasan emosional peserta didik peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Data kecerdasan emosional pada variabel ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 25 item pernyataan. Setiap pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif dari item 1 sampai item 25 dijumlah keseluruhan, sehingga diperoleh nilai skor total. Total skor diolah dengan aplikasi SPP versi 25.0 *for window* dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	187	63	100	82,19	7,447

Selanjutnya data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Emosional

<b>Kategori</b>	<b>ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 82 - 7$ $X < 75$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $782 - 7 \leq X < 82 + 7$ $75 \leq X < 89$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $82 + 7 \leq X$ $89 \leq X$

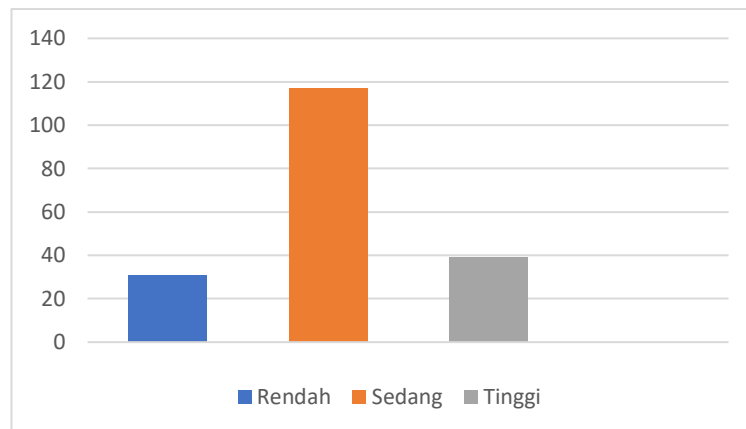
Berdasarkan pedoman kriteria kategori variabel kecerdasan emosional pada Tabel 4.5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 82,19 yang dapat diartikan kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta cukup. Adapun pengolahan kategorisasi skor total responden variabel kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional

<b>Kategori</b>	<b>Frequency</b>	<b>Valid Percent</b>
Rendah	31	16,6%
Sedang	117	62,6%
Tinggi	39	20,9%
Jumlah	187	100,0%



Tabel 4.6 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

3. Data akhlak karimah peserta didik peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Data akhlak karimah pada variabel ini diukur menggunakan tiga indikator yang terdiri dari 22 item pernyataan. Setiap pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan negatif dari item 1 sampai item 25 dijumlah keseluruhan, sehingga diperoleh nilai skor total. Total skor diolah dengan aplikasi SPP versi 25.0 *for window* dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Akhlak Karimah

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akhlak Karimah	187	57	88	72,02	6,431

Selanjutnya data dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pedoman Kriteria Kategorisasi Akhlak Karimah

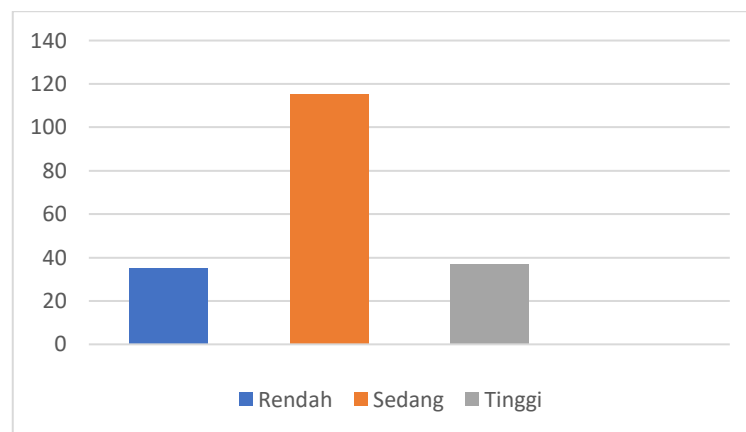
<b>Kategori</b>	<b>ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 72 - 6$ $X < 66$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $72 - 6 \leq X < 72 + 6$ $66 \leq X < 78$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $72 + 6 \leq X$ $78 \leq X$

Ditinjau dari pedoman kriteria kategori variabel akhlak karimah pada Tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel akhlak karimah dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 72,02 yang dapat diartikan akhlak karimah yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta cukup. Adapun kategorisasi skor responden variabel akhlak karimah yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Kategorisasi Skor Akhlak Karimah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Rendah	35	18,7%
Sedang	115	61,5%
Tinggi	37	19,8%
Total	187	100,0%

Tabel 4.9 divisualisasikan dalam bentuk diagram, dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Akhlak Karimah

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for window*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig 2 tailed	Kriteria Uji	Keterangan
Budaya Religius dalam Keluarga	0,054	0,05	Normal
Kecerdasan Emosional	0,083	0,05	Normal
Akhlak Karimah	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi variabel budaya religius dalam keluarga yaitu 0,054. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $0,054 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data budaya religius dalam keluarga berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional yaitu 0,083 yang menunjukkan bahwa  $0,083 > 0,05$  sehingga data variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi variabel akhlak karimah yaitu 0,200. Maka dapat dikatakan bahwa  $0,200 > 0,05$  sehingga data variabel akhlak karimah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPP versi 25.0 *for window*. Hasil uji linieritas variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas

	Nilai Signifikan	Kriteria uji	Keterangan
Kecerdasan Emosional* Budaya Religius	0,323	0,05	Linier
Akhlak Karimah * Budaya Religius	0,520	0,05	Linier

Ditinjau dari hasil uji linearitas pada Tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,323. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $0,323 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada variabel budaya religius dalam keluarga dengan variabel akhlak karimah signifikansi sebesar 0,520. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $0,520 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear.

### C. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini selanjutnya digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan variabel budaya religius dalam keluarga (X) dengan variabel akhlak karimah ( $Y_2$ ). Berikut adalah hasil uji korelasi *pearson product moment* yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 25.0 *for window* yang dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel		Kecerdasan Emosional	AkhlaK Karimah
Budaya Religius	Pearson		
	Correlation	.182*	.431**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,000
	N	187	187

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ditinjau dari Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,013. Sehingga dapat dikatakan bahwa  $0,013 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara budaya religius dalam keluarga (X) dengan kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta. Kemudian pada nilai *pearson correlation* diperoleh nilai 0,182 hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki arah hubungan positif dan berada pada tingkat sangat rendah. Hubungan dengan arah positif dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi budaya religius dalam keluarga (X) maka semakin tinggi kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) atau sebaliknya.

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, selanjutnya diketahui nilai signifikansi adalah 0,000. Sehingga dapat dikatakan  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara budaya religius dalam keluarga (X) dengan akhlak karimah ( $Y_2$ ) peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta. Kemudian pada nilai *pearson correlation* diperoleh nilai 0,431 hal ini menunjukkan kedua variabel memiliki arah hubungan positif dan berada pada tingkat sangat sedang. Hubungan dengan arah positif dalam penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi budaya religius dalam keluarga (X) maka semakin tinggi akhlak karimah ( $Y_2$ ) atau sebaliknya.

#### D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum pengambilan data untuk melakukan uji hipotesis. Uji instrumen terbagi menjadi dua tahap yakni uji validitas dan uji realibilitas. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 30 peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta di luar sampel penelitian. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan diperoleh item pernyataan angket yang valid dan tidak valid. Terdapat 23 item pernyataan angket budaya religius dalam keluarga yang valid dari 26 item, terdapat 25 item pernyataan angket kecerdasan emosional yang valid dari 30 item, dan 22 item pernyataan angket akhlak karimah yang valid dari 26 item. Item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga item pernyataan yang digunakan dalam penelitian yaitu 23 item untuk angket budaya religius dalam keluarga, 25 item untuk angket kecerdasan emosional, dan 22 item untuk angket akhlak karimah. Kemudian, ketiga angket penelitian yang valid dan reliabel disebarkan kepada sampel penelitian sebanyak 187 peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta. Sehingga, data yang telah terkumpul dapat dilakukan ke tahap selanjutnya, yakni uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat dibagi menjadi dua tahap yakni uji normalitas dan uji linieritas. Ditinjau dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, variabel budaya religius dalam keluarga memiliki hasil uji normalitas 0,054, variabel kecerdasan emosional memiliki uji normalitas 0,083, dan variabel akhlak karimah memiliki uji normalitas 0,200. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data budaya

religius dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan akhlak akrimah berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas.

Berdasarkan uji linearitas diketahui bahwa budaya religius dalam keluarga dan kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang linier karena mempunyai nilai signifikansi  $0,323 > 0,05$ . Sedangkan uji linieritas budaya religius dalam keluarga dan akhlak karimah juga memiliki hubungan yang linier karena mempunyai nilai signifikansi  $0,520 > 0,05$ . Dengan demikian data penelitian dinyatakan linier. Apabila data penelitian telah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier, maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Di bawah ini adalah pembahasan hasil uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*:

1. Hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta.

Tingkat budaya religius dan kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 berada pada tingkat sedang. Tingkat sedang dalam penelitian ini artinya peserta didik tidak terlalu tinggi dalam menerapkan budaya religius dan kemampuan dalam mengelola kecerdasan emosional, namun juga tidak terlalu rendah. Salah satu contohnya dapat dilihat dari peserta didik yang kurang optimal dalam menunjukkan empati yang ditunjukkan dari skor jawaban responden



pada angket pernyataan kecerdasan emosional nomor 19 yang menunjukkan hanya terdapat 83 responden dari 187 responden yang selalu memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan (selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengolahan data, keluarga dari masing-masing peserta didik hendaknya mampu menerapkan budaya religius lebih konsisten dan disiplin. Apabila budaya religius dalam keluarga terlaksana dengan baik maka akan mempengaruhi kecerdasan emosional anak karena mencakup penerapan nilai-nilai agama yang diajarkan oleh orang tua kepada anak agar memiliki jiwa yang berakhlak mulia dalam bertindak serta berpikir baik terhadap diri sendiri, Tuhan, dan terhadap sesama yang terwujud sebagai tradisi. Penerapan budaya religius dalam keluarga merupakan salah satu upaya dalam pengembangan kecerdasan emosional yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengelola emosi, melakukan interaksi sosial, memotivasi diri, dan berempati.

Menurut Alfina (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan pelaksanaan budaya religius akan memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik yaitu lebih agamis, disiplin, dan peduli sosial. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Krause (2003) yang mengungkapkan bahwa religiusitas mampu membawa seseorang memiliki harga diri dan optimisme. Melalui religiusitas seseorang akan

memiliki keyakinan bahwa Tuhan punya tujuan dan rencana untuk hidup mereka, keyakinan tersebut mampu membangun sebuah perasaan bahwa Tuhan mengasihi dan memperhatikan mereka, sehingga timbul perasaan dicintai dan dipedulikan. Dampak-dampak positif tersebut akhirnya menjadi modal untuk perkembangan kecerdasan emosional yang baik.

Individu dengan religiusitas tinggi dapat menunjukkan adanya keterikatan antara manusia dengan Tuhannya. Apabila seseorang telah merasa memiliki keterikatan dengan Tuhan maka orang tersebut akan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosinya, hal tersebut terjadi karena dia percaya apapun yang terjadi merupakan kehendak dari Tuhan. Hal ini ditunjukkan dari skor jawaban angket nomor 17 hanya terdapat 7 responden yang selalu dibiarkan orang tuanya menunda sholat ketika peserta didik sibuk mengerjakan tugas. Pada pernyataan nomor 2 angket kecerdasan emosional terdapat 110 peserta didik yang selalu bangga terhadap dirinya, meski ia bukan orang yang sempurna (selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 4). Dari hasil pernyataan tersebut dapat diketahui apabila seseorang yang memiliki religius tinggi dalam dirinya akan mampu mengelola emosi dalam diri kearah positif.

Diperkuat dengan hasil penelitian Tyas (2016) yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya religius terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Seseorang yang menerapkan budaya religius dengan istiqomah maka kecerdasan emosional semakin

meningkat dan berlaku sebaliknya. Selain keterikatan dengan Tuhan, religiusitas yang tinggi dapat menunjukkan adanya keterikatan antar sesama manusia.

Menurut Agustriani & Fauziyah (2022) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam proses menghadapi kehidupan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Diperkuat dengan hasil penelitian Akhmad (2016), yang menyatakan bahwa budaya religius memiliki pengaruh yang signifikan dan hubungan positif terhadap kecerdasan emosional. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembinaan mental agama bukanlah suatu proses yang dapat terjadi dengan cepat dan dipaksakan, namun harus secara berangsur-angsur, sesuai dengan pertumbuhan, kemampuan, dan umur anak agar mampu menyentuh kehidupan sehari-hari seseorang.

Sesuai dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif tergolong sangat rendah antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi budaya religius dalam keluarga (X) maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) atau sebaliknya.

2. Hubungan budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta

Berdasarkan hasil uji hipotesisi menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* diketahui ada hubungan antara budaya

religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta. Hubungan yang dihasilkan bernilai positif, sehingga memiliki hubungan yang positif dan tergolong sedang karena nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,431. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi budaya religius dalam keluarga (X) maka semakin tinggi pula kakhlak karimah ( $Y_2$ ) atau sebaliknya.

Budaya religius merupakan kebiasaan baik yang diterapkan dalam setiap diri individu dan dilakukan secara berulang-ulang yang memuat nilai-nilai keagamaan atas dasar iman dan kecintaan kepada Tuhan. Program budaya religius dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga melalui kebiasaan baik yang di dalamnya terdapat nilai-nilai agama sehingga diharapkan dapat membentuk individu dengan sikap yang mencerminkan akhlak karimah (Umam, 2021). Zannah (2020) mengungkapkan bahwa agama itu pada dasarnya akan berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku manusia.

Hasil penelitian Husnah (2022) juga menyatakan bahwa untuk membentuk kepribadian atau akhlak peserta didik tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas, melainkan dikuatkan dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. Seperti mengucapkan salam yang diharapkan dapat membentuk karakter sopan, santun, ramah, serta toleransi dengan saling menghormati antara yang muda dengan yang lebih tua. Diperkuat dengan hasil penelitian Irdina (2018) mengungkapkan bahwa implementasi budaya religius dengan

penanaman nilai-nilai budaya yang Islami melalui pendekatan dengan Tindakan praktis maka dapat memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, sikap, moral, dan akhlak peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Budaya Religius terhadap Pembentukan *Akhlakul Karimah* Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus” dan penelitian oleh Pratama (2019) yang berjudul “Pengaruh Budaya Religius dan *Self Reguled* terhadap Perilaku Keagamaan Siswa” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan serta pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya religius dengan akhlak karimah dalam seluruh aspek. Menurut Willoughby (2009) individu yang menjadikan agama sebagai budaya atau mempraktikkan ajaran agama dengan benar dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan mengembangkan akhlak karimah.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan akhlak karimah. Semakin tinggi budaya religius yang diterapkan individu maka semakin tinggi akhlak karimah individu dan sebaliknya semakin rendah budaya religius yang diterapkan maka semakin rendah pula akhlak karimah individu. Sesuai dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat budaya religius dalam keluarga yang dimiliki peserta didik kelas XI berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 78,64, tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki peserta didik kelas XI dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 82,19, dan tingkat akhlak karimah yang dimiliki peserta didik kelas XI dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 72,02.
2. Terdapat hubungan positif antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai *sig 2-tailed* 0,013 dan *pearson correlation* 0,182.
3. Terdapat hubungan positif antara budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah peserta didik kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan nilai *sig 2-tailed* 0,000 dan *pearson correlation* 0,431.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan beberapa saran yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik kelas XI dapat meningkatkan religiusitas, karena hal ini dapat mendukung terbentuknya kecerdasan emosional dan akhlak karimah yang tinggi.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan agar senantiasa memperhatikan aspek religiutas khususnya remaja di usia 15-18 tahun, dimana pada masa perkembangan remaja dikenal sebagai badai emosi dan membutuhkan perhatian khusus agar terhindar dari pengaruh emosi negatif dan akhlak yang buruk.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memperbanyak dan meningkatkan kegiatan dan peraturan yang berhubungan dengan keagamaan, agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan religiusitas.

4. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara budaya religius dalam keluarga dengan kecerdasan emosional dan hubungan budaya religius dalam keluarga dengan akhlak karimah, sehingga peneliti lain bisa melakukan eksplorasi terkait budaya religius apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan masing-masing variabel demi tercapainya kecerdasan emosional dan akhlak karimah yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, D., & Fauziah, L., (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Menuju Insan Kamil Perspektif Ary Ginanjar Agustian. *Happines, Journal of Psychology and Islamic Science*, 2(6), 121-136. doi: 10.30762/happinessv6i2.557
- Ahmad, E. S. (2017). Peran pendidikan agama Islam terhadap akhlakul karimah anak. *Mimbar Kampus*, 19(2), 134–148.
- Al-Zboon, E. K., & Al-Momani, O. F. (2020). The relationship between family religiosity and emotional intelligence among adolescents. *Journal of Religion and Health*, 59(6), 3116-3129. doi: 10.1007/s10943-019-00965-6
- Anggara, D. D., & Nu'man, M. (2022). Penanaman akhlakul karimah pada siswa madrasah ibtdaiyah melalui pendidikan agama Islam. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 552–557.
- Arifin, H. M. (2010). Pendidikan Akhlak. PT. RajaGrafindo Persada.
- Arifin, A.Aunillah, A. (2021). Buku Ajar Statistik Pendidikan. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-33-4>
- Arnold, M. E. (2017). Supporting Adolescent Exploration and Commitment: Identity Formation, Thriving, and Positive Youth Development. *Journal of Youth Development*, 12(4), 1–15. <https://doi.org/10.5195/jyd.2017.522>
- Astuti, S. P. (2020). *STATISTIKA*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara
- Awang, I. S., Merpirah, M., & Mulyadi, Y. B. (2019). Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.7946>
- Azizurrahman, A., Sabri, M., Munir, M. (2023). Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di MAN 2 Lombok Timur. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 10(1),113-130.
- Bachtiar, F. (2020). Kehidupan sosial remaja pengguna narkotika, psikotropika dan zat adiktif di Surabaya. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(1), 49. <https://doi.org/10.20473/jsd.v15i1.2020.49-56>
- Basir, Alwan. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Iqra' Kota*



*Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

- Fatimah, F. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.189>
- Fatmawati. (2017). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah Lajoa Kecamatan Liliraja Kabupataen Soppeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UM Makassar.
- Firdausi, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 46–55. <http://www.jdi>
- Goleman, D. (2020). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanif, Y. N., & Himawanto, W. (2018). Buku Statistik Pendidikan (Issue February 2017).
- Heriyanto, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Akhlak Karimah Peserta Didik MTs Wathoniyah Japurabakti Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.47453/permata.v1i2.156>
- Husnah, Safiratul. (2022). *Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Jember*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq.
- Issah, M. (2018). *Change Leadership: The Role of Emotional Intelligence*. Sage Open, 8(3). <https://doi.org/10.1177/2158244018800910>
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Falasifa: Jurnal Studi KeIslaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>
- Jonta, T. Y. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dan kenakalan remaja. 1–110. [https://repository.usd.ac.id/16278/2/129114146\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/16278/2/129114146_full.pdf)
- Kaputro, S., dkk. (2021). Dampak Pendidikan Orang Tua Terhadap Kebiasaan Religius Anak Dalam Keluarga Jama'ah Tabligh. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 249–268.

- Krause, N. (2003). Religious Meaning and Subjective Well-Being in Late Life. *The Journals of Gerontology: Series B: Psychological Sciences and Social Sciences*, 58, S160-S170. <http://dx.doi.org/10.1093/geronb/58.3.s160>
- Latifah, A., Rosadi, A., & Agustin, E. (2022). Analisis Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Korelasi dengan Akhlak Siswa di SMP NU Shofiyatul Huda Sukaresmi Cianjur. *Edukasia Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 849–868.
- Latipah, E., & Mardiyah, N. F. (2020). Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Akhlakul-Karimah pada Siswa SMP Ma'had Islamy. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 55–66.
- Lestari, D. P., Sofah, R., & Putri, R. M. (2019). Tingkat Kecerdasan Emosi Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.36706/jkk.v6i1.8498>
- Lestari, F. A., Sagala, H. H., & Nurrohman, W. (2021). Literature Review: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa Literature Review: The Effect of Emotional Intelligence on Student Morals. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 392–399.
- Ma'ruf, M. (2020). Hubungan Budaya Religius Dengan Proses. *Jurnal Studi Islam*, 15(1), 137–153.
- Ma'rufah, A. (2020). Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah. *Edukasia*, 1(1), 125–136. <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/6>
- Mawardi, Alim, A., & Al-Hamat, A. (2021). Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim. *Rayah Al Islam*, 5(01), 21–39. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.385>
- Mardiyah, N., & Ulfah, F. (2019). Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Perspektif Islam. *Jurnal Tarbawi*, 6(1), 1-8.
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. B. (2009). Religion, self-regulation, and self-control: Associations, explanations, and implications. *Psychological Bulletin*, 135(1), 69–93. <https://doi.org/10.1037/a0014213>
- Megawati, B., Syawaluddin, F. A., Siregar, S., Al, U., & Labuhanbatu, W. (2021). Pengaruh Intensitas Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga dengan EQ Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi*

Pendidikan Agama Islam, 13(2), 106–119.  
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i2.708>

- Mulyadi, E. (2018). Strategi Pengembangan Budaya Religius di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1688>
- Mumtahanah & Warif, M. (2021). Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi' Bontoa Kabupaten Maros. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1), 17–27. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/view/5802>
- Nur Haziqoh, Irdina. (2022). *Implementasi Budaya Religius dalam Menguatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahul Ulum Suren*. Jember: Undergraduate Thesis UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Nuryadi., dkk. (2017). Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pohan, Z. A., Siregar, F. Z., & Sembiring, N. S. K. B. (2022). Strategi masyarakat menghadapi perilaku buruk remaja. *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 47–54. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/2793/pdf>
- Prasetya, B. (n.d.). 9 pengembangan budaya religius di sekolah.
- Pratama, S., Siraj, A., & Yusuf T, M. (2019). Pengaruh Budaya Religius dan *Self Regulated* Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02), 341.
- Rahmadania, S. dkk. (2021). Perang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspol: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226.
- Ramli, R., & Prianto, N. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 14–29. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/18>
- Resdati, & Hasanah, R. (2021). Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 343–354. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.614>
- Risnawati & Priyantoro. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2928>

- Rosyadah, Alfina. (2020). *Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Purwosari Kab. Kediri)*. Kediri: Undergratuated Thesis IAIN Kediri.
- Rusdiyanto, R. (2019). Upaya Penciptaan Budaya Religius dilingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Jember. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2070>
- Rohmatullah, E., & Kusumawardhani, N. A. (2021). Urgensi Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Atas (SMA) di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 305-324.
- Salsabila, U. H., Jaisyurohman, R. A., Wardani, M. T., Yuniarto, A. A., & Yanti, N. B. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 370–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Saputri, M. A., Nasution, N. H., Darmawan, C., & Muslimin, M. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 2(1), 62–83.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1795>
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Shafrianto, A., & Pratama, Y. (2021). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Buya Hamka. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 6(1), 97–105.
- Sholihin, M. F., Saputri Tini Hakim, M., & Zaenul Fitri, A. (2021). Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 168–184. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(2\).8036](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(2).8036)
- Solechan, & Zidan, Z. (2019). Pengembangan Kecerdasan Emosional di SMA Primaganda Bulurejo Diwek Jombang. *Ilmuna*, 1(2), 43–64.
- Sugianto, H., & Djamaluddin, M. (2021). Instilling Akhlakul Karimah through Islamic Education Learning (PAI) (Phenomenological Study at Senior High School). *Dayah: Journal of Islamic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.7184>

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. N. Alfabeta Cv.
- Sulung, N., & Sakti, G. (2021). Komunikasi Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 5 – 18 Tahun. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 8(1), 1–11.
- Sumarto, S. (2020). Pembentukan Perilaku Keagamaan melalui Budaya di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v2i1.2938>
- Suryadin, A. dkk (2021). Strategi Mengelola Keluarga Dalam Surat At-Tahrim Ayat 6. *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah*, I (2), 108–109.
- Suryatni, Luh. (2015). Kecerdasan Emosional dan Perilaku Manusia (Dalam Perspektif Antropologi). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(7), 1-8.
- Syukur, A., Islam, U., & Syarif, N. (2020). Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 3(2), 143–164. <https://doi.org/10.24853/ma.3>
- Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara, Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner* (R. Indra (ED.); 1 Ed.). Andi.
- Umam, K., Jannah, N., (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Falasifa: Jurnal Studi KeIslaman*, 1(12), 95-115. doi: 10.36835/falasifa.v12i1.460.
- Tharawat, R., Abuzaid, H., Zaid, H., Abusharaf, R., & Al Sabei, S. D. (2020). The role of family religiosity in the development of emotional intelligence in early childhood. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 1858-1871. doi: 10.1007/s10943-019-00913-4.
- Wardati, A. R. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Maskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq). *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 64–77.
- Wulandari, Burhanuddin, & Mustari, N. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sape Kabupaten Bima. *Journal Unismuh*, 2(1), 140–155. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/3774/3385#:~:text=Kecerdasan emosional memiliki lima komponen, motivasi%2C empati dan keterampilan sosial.>

- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisa kecerdasan emosional remaja tahap akhir berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 477–484.
- Zannah, F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.33084/tunas.v5i2.1233>
- Zidane Ardiansyah, Ryan Gunawan, & Ani Nur Aeni. (2021). Penyuluhan Pentingnya Akhlakul Karimah Bagi Mahasiswa Dalam Menjalani Kehidupan Perkuliahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 151–156. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3094>
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (Eds.). (2019). *Building academic success on social and emotional learning: What does the research say?* Teachers College Press.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Instrumen Validasi Isi dan Konstruk Sebelum Uji Coba

### Lembar Validasi Budaya Religius dalam Keluarga

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini



**D. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal pengisian :

**E. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket						
	Kejelasan butir pernyataan						
	Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	Bahasa yang digunakan efektif						
	Penulisan sesuai EYD						

**F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**G. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,.... Februari 2023

Validator

.....

NIP.

## Kisi-Kisi Instrumen Budaya Religius dalam Keluarga

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Budaya Religius dalam Keluarga	Penanaman nilai religius	1,3,5,7,9	2,4,6,8, 10	10
	Pembiasaan nilai religius	11,13, 15,17, 19	12,14, 16,18, 20	10
	Penciptaan suasana religius	21,23, 25	22,24, 26	6
<b>Total</b>				<b>26</b>

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : Tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Orang tua saya mengingatkan sholat ketika sudah azan dan menasihati saya untuk sholat di awal waktu				
2	Orang tua saya membiarkan saya bermain hp ketika sudah azan				
3	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan orang lain				
4	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya melakukan amalan ibadah sunah sholat tahajud				
5	Orang tua menasihati saya untuk membuang sampah pada tempatnya				
6	Orang tua bersikap tak acuh ketika teman saya datang ke rumah				
7	Orang tua mengajarkan saya untuk senang bertegur sapa				
8	Orang tua saya menunda sholatnya di tengah pekerjaannya				
9	Orang tua mengajak saya menanam tumbuhan dan merawatnya di hari libur				
10	Orang tua membiarkan tanaman di halaman rumah mati				
11	Orang tua membiasakan saya mengucapkan salam ketika masuk rumah				
12	Orang tua tidak membiasakan saya untuk bershadaqah				
13	Bila tiba waktu sholat orang tua saya mengajak sholat berjama'ah				
14	Orang tua saya tidak berdoa sebelum makan				
15	Orang tua saya mengajarkan tata cara bersuci, sholat, dan puasa				
16	Orang tua lupa dengan janjinya kepada saya				
17	Orang tua mewajibkan saya mengikuti kajian minimal satu minggu sekali				
18	Orang tua membiarkan bacaan Al-qur'an saya yang salah				
19	Orang tua mengajak berziarah ke makam saudara yang sudah meninggal untuk				

	mendoakannya				
20	Orang tua membiarkan saya menunda sholat ketika saya sibuk mengerjakan tugas				
21	Orang tua memasang hiasan dinding rumah bertuliskan kalimat Allah				
22	Orang tua membiarkan saya ketika saya keluar rumah tidak menutup aurat				
23	Terdapat mushola / ruangan khusus ibadah				
24	Tidak terdapat hiasan dinding bertuliskan kalimat Allah di dalam rumah				
25	Al-Qur'an dan buku-buku agama tertata rapi di rak buku				
26	Alat sholat dan Al-qur'an tidak tertata dengan rapi				

## Lembar Validasi Kecerdasan Emosional

### A. IDENTITAS DIRI

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

### B. PENGANTAR

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal pengisian :

**E. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket						
	Kejelasan butir pernyataan						
	Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	Bahasa yang digunakan efektif						
	Penulisan sesuai EYD						



**F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**G. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,.... Februari 2023

Validator

.....  
NIP.

## Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Kecerdasan Emosional	Kesadaran diri	1,3,5	2,4,6	6
	Mengelola emosi	7,9,11	8,10, 12	6
	Motivasi diri	13,15,17	14,16,18	6
	Empati	19,21,23	20,22,24	6
	Keterampilan sosial	25,27,29	26,28,30	6
<b>Total</b>				<b>30</b>

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SS	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : Tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya merasa cemas ketika ulangan tidak belajar				
2	Perasaan takut gagal selalu mempengaruhi diri saya dari pada harapan untuk sukses				
3	Saya bangga terhadap diri saya meskipun saya bukan orang yang sempurna				
4	Saya melanggar aturan sekolah, karena tidak senang dengan aturan tersebut				
5	Saya senang ketika mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah				
6	Jika nilai ulangan saya jelek saya selalu menyobek kertas ulangan saya				
7	Jika ada teman yang membuat saya marah, saya menghela nafas dan kembali tenang				
8	Saat saya marah, saya biasa melempar dan membanting barang-barang yang ada di sekitar saya				
9	ketika berinteraksi atau bermain dengan teman, saya berusaha untuk tidak terbawa perasaan				
10	Saya tidak dapat mengontrol pikiran dan tindakan ketika saya sedih atau marah				
11	Saya bisa menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi saya				
12	Saya marah dengan diri saya sendiri tanpa sebab				
13	Saya merasa sedih ketika menyadari nilai ulangan saya jelek, maka saya akan belajar lebih giat				
14	Ketika kecewa dengan nilai ulangan, saya tidak bersemangat lagi belajar pelajaran tersebut				
15	Saya senang ketika aktif mengikuti semua kegiatan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan saya				
16	Saya kecewa dengan nilai saya, maka saya menganggap diri saya gagal selamanya				
17	Saya senang dengan hasil ulangan saya, maka saya akan makin giat belajar				
18	Ketika saya mendapat nilai rendah saya sangat				

	marah kepada guru				
19	Saya terharu bila ada teman saya menangis				
20	Saya turut marah ketika orang di dekat saya sedang marah				
21	Saya bersedia menjadi teman cerita ketika teman saya lagi sedih				
22	Jika ada teman saya yang berprestasi saya tidak merasa senang				
23	Saat guru menjelaskan, saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya				
24	Saya merasa biasa saja ketika mendengar atau melihat orang lain tertimpa musibah				
25	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru ketika bertemu				
26	Saya enggan menyapa guru atau teman yang tidak saya sukai				
27	Saya suka bermain dengan teman yang berbeda kelas				
28	Saya lebih senang menyendiri dari pada mengobrol dengan orang lain				
29	Saya lebih senang mengerjakan tugas kelompok, dari pada sendiri				
30	Saya tidak suka berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas kelompok				

## Lembar Validasi Akhlak Karimah

### A. IDENTITAS DIRI

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani  
 Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

### B. PENGANTAR

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### C. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal pengisian :

**E. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket						
	Kejelasan butir pernyataan						
	Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	Bahasa yang digunakan efektif						
	Penulisan sesuai EYD						

**F. KOMENTAR UMUM DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**G. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,.... Februari 2023

Validator

.....

NIP.



## Kisi-Kisi Instrumen Akhlak Karimah

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Akhlak Karimah	Akhlak kepada Allah	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	Akhlak terhadap sesama	9,11,13,15,1 7	10,12,14,16, 18	10
	Akhlak terhadap lingkungan	19,21,23,25	20,22,24,26	8
<b>Total</b>				<b>26</b>

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Ketika hendak melakukan aktifitas saya selalu mengawali dengan membaca basmalah				
2	Saya menolong orang lain dengan mengharap imbalan				
3	Ketika memperoleh nikmat atau rezeki saya mengucapkan hamdalah dan bersedekah				
4	Saya merasa malas mengucapkan hamdalah ketika mendapat nikmat dari Allah SWT				
5	Saya mengaji dengan lancar serta mencoba memahami isi kandungannya				
6	Saya mengenakan kerudung transparan (bagi perempuan) dan memakai celana di atas lutut (bagi laki-laki) ketika keluar rumah				
7	Ketika saya mengerjakan sholat , saya melafadzkan setiap bacaan dan menghayati artinya				
8	Saya berkata kasar ketika sesuatu yang saya inginkan tidak sesuai harapan				
9	Saat berada di sekolah saya mematuhi peraturan sekolah, dengan datang sekolah tepat waktu dan mematuhi tata tertib sekolah				
10	Saya enggan berteman dengan teman yang berbeda paham dengan saya				
11	Saya berpatipasi dalam kegiatan masyarakat seperti kerja bhakti dan kumpul remaja				
12	Saya terlambat datang ke sekolah dan membolos				
13	Saat berbicara dengan guru saya berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan halus				
14	Saya beralasan ketika diperintah orang tua				
15	Saya merasa senang ketika hadir dalam pembelajaran				
16	Berjalan melewati guru tanpa mengucapkan salam				
17	Saya merasa senang berteman dengan orang Islam meskipun berbeda paham dengan saya				
18	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman (ghibah)				
19	Saya merawat meja dan bangku sekolah dengan tidak mencoret-coret nya				

20	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah				
21	Ketika ada sampah yang berserakan saya mengambilnya dan membuang ke tempat sampah				
22	Saya tidak peduli dengan sampah yang berserakan				
23	Saya menjaga kebersihan toilet setelah saya menggunakan				
24	Saya meninggalkan sampah di kelas agar dibersihkan oleh cleaning service				
25	Saya mengikuti kegiatan penanaman pohon				
26	Saya merobek daun pada tanaman yang berada di dekat saya				

## Lampiran 2: Data Uji Coba Instrumen Penelitian

### a. Daftar nama peserta didik kelas XI uji coba instrumen

No	Nama	No	Nama
1	Naufal Najih Syamsuri	16	Aisyah Dwi Ardiyanti
2	Putra Pratidina Pamuji	17	Amanda Kaila Putri Meldi
3	Vicky Darmawan	18	Angellina Syawal Izzati
4	Adzra Faradila Latifah	19	Muhammad Iqbal
5	Alfiana Rachma Nabila	20	Muh Nashir Muthahhar
6	Alifa Khoirunisa	21	Wildan Syahrul Fathah
7	Yafi Rahman Maulana	22	Azhar Awaloka Ayundara
8	Yusuf Habiburrahman	23	Brisca Ernes Agusta
9	Zaldy Ulya Hanafi	24	Celenna Laili Nasantazia
10	Adel Khairunnisa	25	Ridho Alfandi Ardiansyah
11	Aini Fakhirahani	26	Wildan
12	Anzalna Salsabila	27	Yusuf Abu Bakar Sidiq
13	Raffaryndra Viegasmaraputra	28	Annida Rakhaini Azkia Rahman
14	Nayantaka Fatecha Prasetyo	29	Atika Hasna Ifana
15	Yusuf Satria Navar Attaqi	30	Azzahra Sakha Nazira

**b. Data Uji Coba Instrumen Penelitian**

Data Uji Coba Kuesioner Budaya Religius dalam Keluarga

No	Butir Pernyataan																									Total	
	1	2	3	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	67
2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	89
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	93
4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	73
5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	90
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	3	89
7	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	99
8	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	92
10	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94
11	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	86
12	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	79
13	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
14	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	67
15	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	90
16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	95
17	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
18	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	86
20	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	82
21	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	84

22	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85
23	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	85
24	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	84	
25	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	87
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	95
27	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	1	4	2	2	3	76
28	1	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	71
29	2	2	3	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	54
30	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	90

Data Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Butir Pernyataan																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	64	
2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	5	4	5	4	5	4	2	2	2	4	3	100	
3	4	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	93	
4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90	
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
6	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	94
7	3	2	3	3	1	4	2	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	93
8	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	70	
9	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	111	
10	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	98	
11	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	102
12	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	95	
13	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	94	

14	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	96
15	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	75
16	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	82	
17	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	96	
18	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	109
19	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	104
20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	110	
21	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	4	2	88	
22	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	3	1	3	2	3	2	3	2	79
23	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	102	
24	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	76
25	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	74
26	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	107	
27	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	105	
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	77
29	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	94
30	4	2	2	1	4	1	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	3	2	2	1	4	4	1	4	2	2	3	72

Data Uji Coba Kuesioner Akhlak Karimah



No	Butir Pernyataan																									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	87
2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	87
3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	71
4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	77
5	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	77
6	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	84
7	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	61
8	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	95
9	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	86
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	97
11	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	83
12	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	79
13	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	90
14	3	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	60
15	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	65
16	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	84
17	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	88
18	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	81
19	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	4	85
20	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	68
21	4	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	53
22	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	81
23	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	73
24	2	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	84
25	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	3	88
26	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	99

27	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	1	4	82
28	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	83
29	3	2	3	1	1	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	3	2	2	2	58
30	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	71

## Lampiran 3: Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi dan Konstruk

##### 1) Validasi Isi dan Konstruk Budaya Religius dalam Keluarga

#### Lembar Validasi Isi Dan Konstruk Angket Budaya Religius Dalam Keluarga

##### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Islam 1 Suarakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

##### B. Pengantar

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

##### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag

NIP : 19740501 200501 1 007

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Suarakarta

Tanggal pengisian : 27 Februari 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				✓		Perlu indikator emotif & aplikatif.
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Relevansi	4. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	5. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		
Ketepatan isi	6. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓		
	9. Bahasa yang digunakan efektif				✓		
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

## F. Komentar Umum dan Saran

- Perhatikan buku panduan Kripsi  
- Indikator meringkas = lebih dipertegas  
of teori

## G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 27 Februari 2023

Validator



Dr. H. Syamsul Huda Rahmadi, M.Ag.  
NIP.19740501 200501 1 007

## 2) Validasi Isi dan Konstruk Kecerdasan Emosional

**Lembar Validasi Isi Dan Konstruk Angket Kecerdasan Emosional****A. Identitas Diri**

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. Pengantar**

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. Petunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog.  
 NIK : 19940307 202112 1 014  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 6 Maret 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	Sangat Baik
	2. Kejelasan butir pernyataan				✓		Baik
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		Baik
Relevansi	4. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	Sangat Baik
	5. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		Baik
Ketepatan isi	6. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		Baik
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		Baik
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	✓	Sangat Baik
	9. Bahasa yang digunakan efektif				✓		Sangat Baik
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		Sangat Baik

## F. Komentar Umum dan Saran

*Sangat dan tetap sabar dengan tiap prosesnya.*

## G. Kesimpulan


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 6 Maret 2023

Validator



Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

NIK. 19940307 202112 1 014



## 3) Validasi Isi dan Konstruk Akhlak Karimah

**Lembar Validasi Angket Akhlak Karimah****A. Identitas Diri**

Judul penelitian : Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023

Penyusun : Rafik Maharani

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

**B. Pengantar**

Lembar validitas ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi angket Budaya Religius dalam Keluarga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**C. Pentunjuk**

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu dahulu.
3. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : M. Nur Kholis AL Amin, M.H.I.  
 NIP : 19870825 202012 1 001  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 27 Februari 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan					✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
Relevansi	4. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓	
	5. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					✓	
Ketepatan isi	6. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

## F. Komentar Umum dan Saran

seelah revisi tahap pertama, maka "Angket Akhlak Karimah bagi Remaja" dengan berdasarkan indikator dan instrumennya layak untuk digunakan sebagai angket dalam proses penelitian.

## G. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 1 Maret 2023

Validator



M. Nur Kholis AL Amin, M.H.I  
NIP.19870825 202012 1 001

## b. Validitas Empiris

## Hasil Validitas Uji Coba Angket Budaya Religius dalam Keluarga

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,630	0,361	Valid
2	0,539	0,361	Valid
3	0,482	0,361	Valid
4	0,516	0,361	Valid
5	0,742	0,361	Valid
6	0,471	0,361	Valid
7	0,657	0,361	Valid
8	0,445	0,361	Valid
9	0,159	0,361	Tidak Valid
10	0,539	0,361	Valid
11	0,762	0,361	Valid
12	0,520	0,361	Valid
13	0,595	0,361	Valid
14	0,548	0,361	Valid
15	0,663	0,361	Valid
16	0,069	0,361	Tidak Valid
17	0,450	0,361	Valid
18	0,580	0,361	Valid
19	0,311	0,361	Tidak Valid
20	0,663	0,361	Valid
21	0,563	0,361	Valid
22	0,660	0,361	Valid
23	0,447	0,361	Valid
24	0,549	0,361	Valid
25	0,520	0,361	Valid
26	0,456	0,361	Valid

## Hasil Validitas Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,184	0,361	Tidak Valid
2	0,505	0,361	Valid
3	0,732	0,361	Valid
4	0,730	0,361	Valid
5	0,345	0,361	Tidak Valid
6	0,584	0,361	Valid
7	0,173	0,361	Tidak Valid
8	0,485	0,361	Valid
9	0,354	0,361	Tidak Valid
10	0,427	0,361	Valid
11	0,426	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,533	0,361	Valid
14	0,603	0,361	Valid
15	0,430	0,361	Valid
16	0,804	0,361	Valid
17	0,490	0,361	Valid
18	0,745	0,361	Valid

19	0,491	0,361	Valid
20	0,517	0,361	Valid
21	0,383	0,361	Valid
22	0,737	0,361	Valid
23	0,476	0,361	Valid
24	0,618	0,361	Valid
25	0,688	0,361	Valid
26	0,613	0,361	Valid
27	0,242	0,361	Tidak Valid
28	0,399	0,361	Valid
28	0,699	0,361	Valid
30	0,804	0,361	Valid

#### Hasil Validitas Uji Coba Kuesioner Akhlak Karimah

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,274	0,361	Tidak Valid
2	0,645	0,361	Valid
3	0,628	0,361	Valid
4	0,682	0,361	Valid
5	0,486	0,361	Valid
6	0,318	0,361	Tidak Valid
7	0,541	0,361	Valid
8	0,505	0,361	Valid
9	0,741	0,361	Valid
10	0,490	0,361	Valid
11	0,360	0,361	Tidak Valid
12	0,587	0,361	Valid
13	0,560	0,361	Valid
14	0,643	0,361	Valid
15	0,680	0,361	Valid
16	0,561	0,361	Valid
17	0,407	0,361	Valid
18	0,723	0,361	Valid
19	0,586	0,361	Valid
20	0,608	0,361	Valid
21	0,608	0,361	Valid
22	0,524	0,361	Valid
23	0,300	0,361	Tidak Valid
24	0,598	0,361	Valid
25	0,422	0,361	Valid
26	0,688	0,361	Valid

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

- a. Hasil *Output* Realibilitas Variabel Budaya Religius dalam Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	23

- b. Hasil *Output* Realibilitas Variabel Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,919	25

- c. Hasil *Output* Realibilitas Variabel Akhlak Karimah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,911	22

#### Lampiran 4: Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

##### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Budaya Religius dalam Keluarga setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Budaya religius dalam keluarga	Penanaman nilai religius	1,3,5,7,	2,4,6,8,9	9
	Pembiasaan nilai religius	10,12,14,15,	11,13,16,17	8
	Penciptaan suasana religius	18,20,22	19,21,23	6
<b>Total</b>				<b>23</b>

##### 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional setelah Uji Coba

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
	Kesadaran diri	2	1,3,4	4
	Mengelola emosi	7	5,6,8	4
	Motivasi diri	9,11,13	10,12,14	6
	Empati	15,17,19	16,18,20	6
	Keterampilan sosial	21,24	22,23,25	5
<b>Total</b>				<b>25</b>

##### 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Akhlak Karimah setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		(+)	(-)	
Akhlak Karimah	Akhlak kepada Allah	2,4,6	1,3,5	6
	Akhlak terhadap sesama	8,10,12,14	7,9,11,13,15	9
	Akhlak terhadap lingkungan	16,18,20	17,19,21,22	7
<b>Total</b>				<b>22</b>

### Instrumen Penelitian Kuesioner Budaya Religius dalam Keluarga

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : Tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih



No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Orang tua saya mengingatkan sholat ketika sudah azan				
2	Orang tua saya membiarkan saya bermain hp ketika sudah azan				
3	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu menggunakan bahasa yang lebih halus ketika berbicara				
4	Orang tua saya tidak pernah mengajak saya melakukan amalan ibadah sunah sholat tahajud				
5	Orang tua membiasakan saya membuang sampah pada tempatnya				
6	Orang tua bersikap tak acuh ketika teman saya datang ke rumah				
7	Orang tua mengajarkan saya untuk senang bertegur sapa				
8	Orang tua saya menunda sholatnya di tengah pekerjaannya				
9	Orang tua membiarkan tanaman di halaman rumah mati				
10	Orang tua membiasakan saya mengucapkan salam ketika masuk rumah				
11	Orang tua tidak membiasakan saya untuk bershadaqah				
12	Bila tiba waktu sholat orang tua saya mengajak sholat berjama'ah				
13	Orang tua saya tidak berdoa sebelum makan				
14	Orang tua saya mengajarkan tata cara bersuci, sholat, dan puasa				
15	Orang tua mewajibkan saya mengikuti kajian minimal satu minggu sekali				
16	Orang tua membiarkan bacaan Al-qur'an saya yang salah				
17	Orang tua membiarkan saya menunda sholat ketika saya sibuk mengerjakan tugas				
18	Terdapat hiasan dinding rumah bertuliskan kalimat Allah				
19	Orang tua membiarkan saya ketika saya keluar rumah tidak menutup aurat				
20	Terdapat mushola / ruangan khusus ibadah				

21	Tidak terdapat hiasan dinding bertuliskan kalimat Allah di dalam rumah				
22	Al-Qur'an dan buku-buku agama tertata rapi di rak buku				
23	Alat sholat dan Al-qur'an tidak tertata dengan rapi				

### Instrumen Penelitian Kuesioner Kecerdasan Emosional

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : Tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Perasaan takut gagal selalu mempengaruhi diri saya dari pada harapan untuk sukses				
2	Saya bangga terhadap diri saya meskipun saya bukan orang yang sempurna				
3	Saya melanggar aturan sekolah, karena tidak senang dengan aturan tersebut				
4	Jika nilai ulangan saya jelek saya selalu menyobek kertas ulangan saya				
5	Saat saya marah, saya biasa melempar dan membanting barang-barang yang ada di sekitar saya				
6	Saya tidak dapat mengontrol pikiran dan tindakan ketika saya sedih atau marah				
7	Saya bisa menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan ekspektasi saya				
8	Saya marah dengan diri saya sendiri tanpa sebab				
9	Saya merasa sedih ketika menyadari nilai ulangan saya jelek, maka saya akan belajar lebih giat				
10	Ketika kecewa dengan nilai ulangan, saya tidak bersemangat lagi belajar pelajaran tersebut				
11	Saya senang ketika aktif mengikuti semua kegiatan di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan saya				
12	Saya kecewa dengan nilai saya, maka saya menganggap diri saya gagal selamanya				
13	Saya senang dengan hasil ulangan saya, maka saya akan makin giat belajar				
14	Ketika saya mendapat nilai rendah saya sangat marah kepada guru				
15	Saya terharu bila ada teman saya menangis				
16	Saya turut marah ketika orang di dekat saya sedang marah				
17	Saya bersedia menjadi teman cerita ketika teman saya lagi sedih				
18	Jika ada teman saya yang berprestasi saya tidak merasa senang				

19	Saat guru menjelaskan, saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya				
20	Saya merasa biasa saja ketika mendengar atau melihat orang lain tertimpa musibah				
21	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru ketika bertemu				
22	Saya enggan menyapa guru atau teman yang tidak saya sukai				
23	Saya lebih senang menyendiri dari pada mengobrol dengan orang lain				
24	Saya lebih senang mengerjakan tugas kelompok, dari pada sendiri				
25	Saya tidak suka berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas kelompok				

### Instrumen Penelitian Kuesioner Akhlak Karimah

Identitas Diri :

Nama siswa :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas Anda
2. Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan diri anda atau sesuai dengan yang anda alami.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda sebenarnya dengan memberi tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu	$\checkmark$			

Keterangan pengisian angket

S : selalu

SR : sering

KK: kadang-kadang

TP : Tidak pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang tidak dianggap sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya menolong orang lain dengan mengharap imbalan				
2	Ketika memperoleh nikmat atau rezeki saya mengucapkan hamdalah dan bersedekah				
3	Saya merasa malas mengucapkan hamdalah ketika mendapat nikmat dari Allah SWT				
4	Saya mengaji dengan lancar serta mencoba memahami isi kandungannya				
5	Ketika saya mengerjakan sholat , saya melafadzkan setiap bacaan dan menghayati artinya				
6	Saya selalu berkata kasar ketika sesuatu yang saya inginkan tidak sesuai harapan				
7	Saat berada di sekolah saya mematuhi peraturan sekolah, dengan datang sekolah tepat waktu dan mematuhi tata tertib sekolah				
8	Saya enggan berteman dengan teman yang berbeda paham dengan saya				
9	Saya terlambat datang ke sekolah dan membolos				
10	Saat berbicara dengan guru saya berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan halus				
11	Saya beralasan ketika diperintah orang tua				
12	Saya merasa senang ketika hadir dalam pembelajaran				
13	Berjalan melewati guru tanpa mengucapkan salam				
14	Saya merasa senang berteman dengan orang Islam meskipun berbeda paham dengan saya				
15	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman (ghibah)				
16	Saya merawat meja dan bangku sekolah dengan tidak mencoret-coret nya				
17	Saya merusak fasilitas yang ada di sekolah				
18	Ketika ada sampah yang berserakan saya mengambilnya dan membuang ke tempat sampah				
19	Saya tidak peduli dengan sampah yang berserakan				
20	Saya meninggalkan sampah di kelas agar				

	dibersihkan oleh cleaning service				
21	Saya mengikuti kegiatan penanaman pohon				
22	Saya merobek daun pada tanaman yang berada di dekat saya				



## Lampiran 5: Data Hasil Penelitian

### a. Daftar Nama Peserta Didik Uji Instrumen Penelitian

No	Nama Peserta Didik	No	Nama Peserta Didik
1	Amalia Setiyandari	95	Fahriza Farah Nyra
2	Annida Rakhaini Aulia Rahman	96	Fathina Rifa Hidayati
3	Annisa Ulya Azizah	97	Faustin Ilone Ismi Nabiilah
4	Arwaa Ashilaa	98	Jasmine Zahzirotul Chusna
5	Asyarin Cantika Bias Amiroh	99	Kania Husna Nebula E
6	Callista Ayu Oktafionasari	100	Laila Nur Zubaidah
7	Distinar Hesti Nitami	101	Nabiilah Aulia Hasnaa
8	Fadila Rizky Setiaputri	102	Naily Utammima Mafaza
9	Faiza Kanahaya Zhafira	103	Nareswari Aurelia Devi
10	Fathiya Rana Nabila	104	Nazila Safira
11	Hasnaa' Nuur Luthfi Rofii'Ah	105	Sabrina Nur Salsabila
12	Inas Fauziyah	106	Sakhiya Nafisa Umami
13	Khairunnisa Intan Azzahra	107	Sofi Nur Salsabila
14	Latifa Praditya Isna Noor Asmara	108	Yaskia Mayrissa Maditta
15	Mumtaza	109	Zahrina Thifalul 'Ariiq
16	Mutia Inayatul Khansa	110	Alif Farrel Raditya
17	Nafa Syfana Dewi Prameswari	111	Ammar Dzaky Sunarya
18	Naila Hanun	112	Calista Asti Listianingrum
19	Nasywa Vita Azzahra	113	Davina Putri Adiba
20	Kevinda Diah Pramesti	114	Dea Khoirisa Reaningtyas
21	Khansa Putri Azizah	115	Erinna Aliyya Calista
22	Kholifatun Nurutssalisah	116	Fadlia Safa Azizah
23	Linggar Indah Lestari	117	Fara Yumna Kalinda Putri
24	Nabila Syifa Izabath	118	Fauzia Arfa Cahaya Putri M
25	Nadya Ulya Rafifah	119	Karina Luthfiya Amorita Izzah
26	Raihana Naila Rahma Ayu	120	Kayla Nur Marthasya
27	Raya Evita Zy	121	Kireina Paramastuti
28	Sabria Husna	122	Lailatul Majidah
29	Wafa Sheila Salsabil	123	Mezzaluna Raya
30	Darel Wijaya Ariawan	124	Nabila Balqis
31	Farzha Stiafan Harjanto	125	Nadhifa Azzahra Hakimah
32	Haidar Tsaqib Raditya Mafaiz	126	Naila Husna Ramadhani
33	Jembar Ndarumukti	127	Naila Vilarea Herina Putri
34	Muhammad Aliffio	128	Nanda Indira Putri
35	Muhammad Fadly Atha Putra Rario	129	Octavia Eka Rahmadani
36	Muhammad Zaky Raharja	130	Bintang Salsa Billa
37	Muhammad Zaqi Bagaskara Fadh	131	Dhini Ami Permadani
38	Rafli Syamsuddin	132	Eka Sulistiyani
39	Salsabila Khomariyah	133	Fahma Hanifah

40	Susi Ambar Wati	134	Lameina Wirda Mafawishunha
41	Winda Arsyah Ardhiaputri Hapsari	135	Maylanie Auliya Putrie
42	Zahra Alifa Fajri	136	Mutiahani Danti Prahesti
43	Zahra Zakiyyah Zamaniy	137	Nabila Kandung Ramadhani
44	Zelamita Deavina Wijanarko	138	Naia Zahira Putri
45	Abid Masghul Farigh El Fikri	139	Naila Marzuna Nurusafa
46	Achmad Faiz	140	Nasywa Mufidah
47	Adelon Muhammad Ilyasa Wahid	141	Salma Zhafirah Nur Asyraf
48	Ahmad Fathoni Nur Mahmudi	142	Zidni Rahmatika Maulidah
49	Ahmad Fatih Alfarisi Ariyono	143	Angga Rumasa
50	Ahmad Syarief Basayev	144	Arva Edra Pradana
51	Andika Bima Ilham Nur Muslim	145	Bagas Adiputra Haryanto
52	Anwar Rohmadi	146	Bagas Alifia Yulianto
53	Devan Huda Fadhilah	147	Fadli Rayo Firmansyah
54	Fahri Ahmad Ar Rizal	148	Fahmi Zahri
55	Falih Dzaky Ubaydillah	149	Griselda Marella Andini
56	Isa Mu'Afa Tsaqif Khuzaini	150	Hanifa Lantra Hanum
57	Assa Aulia Kirana	151	Kinanti Nugraheni
58	Assyfa Alifatul Permatasari	152	Maisa Fazila Nariswari
59	Azzahra Nadia Augustin	153	Narindri Iklima Najla
60	Charoviella Ardhi Maylafaiza	154	Nashifah Hapsari
61	Dian Cahya Fatikah Rohmah	155	Nastiti Budiarti
62	Fadhila Zulfa Salsabila	156	Naura Safa Ariffia
63	Frida Nur Afifah	157	Nawra Denisha Wulandari
64	Intan Kartika Sari	158	Nikmatus Zaidah
65	Kusuma Ayu Kinanthi	159	Sabhita Nayliza
66	Malika Salwa Nadiya	160	Salma Salsabila
67	Nakeisha Alya Mukhbita	161	Siti Nurlaila Utomo
68	Naura Khansa Ariyanto	162	Vina Adelia Putri
69	Sania Mirza Syafa	163	Zafikka Istihsania Hafni
70	Silvi Aurelia Umami	164	Affan Basamalah
71	Siti Rania Azaria	165	Ardi Yusup Nugroho
72	Soffin Rahma Hamida	166	Atha Syahwa Nurachmanda
73	Tazkia Putri Hidayati	167	Banyu Biru
74	Abiyaksa Nur Fahreza	168	David Wira Maulana
75	Ahmad Rizqy Musthofa	169	Jihan Nafisha Said Sungkar
76	Dimas Muhammad Ikhrum	170	Kayla Putri Maharani
77	Faisal Rahmadani	171	Syaila Cahya Miendi Putri
78	Farrasa Muhammad Azra	172	Thufayla Silmi
79	Fazli Evandytto Fattan	173	Addin Dhiaul Fadhli Al Falah
80	Galang Nugroho Adisetyawan	174	Adi Johan Pramana
81	Gemilang Guna Sakti	175	Ady Bayu Prabowo
82	Hafizh Ghithraf Setia Budi	176	Ahmad Haidar Assyafiq
83	Hafizh Zaki Rais	177	Akmal Alif Muzakki

84	Hanif	178	Akmal Ilyasa
85	Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy	179	Eva Ayu Setyo Anggraini
86	Muhammad Noor Abizar	180	Imanniar Alexandra Yossieana
87	Alma Qasamah	181	Nabila Nuraini
88	Angel Laveda Winsome Permata S	182	Nuruddiena Mazia Assyifa
89	Aprilina Nur Azzahra	183	Salma Faidatul Isnaini
90	Cahya Nayla Sujudi	184	Yayang Tri Nurjanah
91	Cantika Nur Sagita Aribah	185	Aditya Rizky Fadhila
92	Deffina Ramadhani Adhelatama	186	Arlan Nafiq Alsyauqi
93	Dina Amalia Hadaninggar	187	Dhiyaa Ulhaq Arya Wardana
94	Fadilla Rigi Alwi Fitrashafira		

**b. Data Kuesioner Uji Instrumen Penelitian**

Data Kuesioner Variabel Budaya Religius dalam Keluarga

No	Butir Pernyataan																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	74
2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	76
3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	1	3	3	1	4	4	1	4	4	68
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	4	76
5	4	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	1	4	2	4	1	1	4	3	4	67
6	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	1	4	4	1	4	4	4	72
7	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	4	3	1	4	4	4	73
8	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	81
9	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	1	71
10	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	3	4	1	3	4	1	2	3	69
11	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	74
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	85
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
14	1	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	3	3	68
15	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	84
16	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	78
17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	1	68
18	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	79
19	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	3	70
20	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	80
21	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	84

22	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	86
24	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
25	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	84	
26	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	68	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	1	79	
28	4	3	1	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	1	3	58	
29	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	79	
30	4	1	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	4	2	3	2	1	66	
31	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	78	
32	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	79	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	84	
34	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	2	1	71	
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	86	
36	2	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	1	3	70	
37	4	2	4	2	4	4	3	2	1	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	1	4	65	
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	82	
39	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	5	4	4	80	
40	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	85	
42	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	77	
43	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	82	
44	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	85	
45	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	1	73	
46	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	4	1	4	73	
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	1	82	
48	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	83	
49	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	4	80	

50	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	85
51	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	78
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	83
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	89
54	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	2	1	4	3	4	3	1	4	4	67
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	86
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	81
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	90
58	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	82
59	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	78
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	85
61	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	80
62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	77
63	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	83
64	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	1	3	1	4	1	1	4	67
65	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	4	4	4	73
66	1	3	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	1	1	4	2	1	3	1	3	1	57
67	3	3	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	74
68	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	84
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	79
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	90
71	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
72	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	77
73	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	1	4	4	3	4	1	4	2	71
74	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	84
75	4	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	82
76	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	76
77	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	1	2	4	1	4	2	4	4	74

78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	90
79	2	1	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	4	3	1	2	1	4	3	4	4	4	64
80	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	77
81	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	80
82	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	1	4	1	2	2	67
83	3	2	4	1	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	1	3	4	1	4	4	3	69
84	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
85	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	85
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	86
87	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	80
88	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	81
89	4	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	76
90	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	87
91	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	2	3	1	4	4	3	4	76
92	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	76
93	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	87
94	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	84
95	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	1	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	66
96	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	4	4	4	2	75
97	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	83
98	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	77
99	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	82
100	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	81
101	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
102	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	82
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	88
104	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	82
105	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	76

106	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	71
107	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	86
108	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	67
109	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	77
110	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	82
111	1	3	1	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	1	72
112	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	3	77
113	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	1	1	4	4	75
114	2	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	1	3	2	1	2	3	4	3	4	4	2	3	63
115	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	79
116	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
117	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	2	3	75
118	1	1	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	4	69
119	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	1	4	1	2	4	2	4	4	4	69
120	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	87
121	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	76
122	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	81
123	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	84
124	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	77
125	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	75
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	90
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	83
128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	87
129	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	66
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	90
131	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	76
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	87
133	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	81



134	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	78
135	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	1	74
136	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	75
137	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	86
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	89
139	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	79
140	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	86
141	4	3	1	3	4	4	3	4	4	2	2	1	4	2	1	4	3	4	2	1	4	2	4	66
142	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	80
143	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	3	3	4	1	3	3	3	74
144	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	86
145	3	2	2	1	1	4	4	4	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	4	1	1	2	3	54
146	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	80
147	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	80
148	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	2	3	77
149	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	87
150	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	77
151	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	73
152	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	3	78
153	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	76
154	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	87
155	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	4	4	79
156	2	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	77
157	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	77
158	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	3	2	4	4	79
159	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	1	2	4	68
160	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
161	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	78

162	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	82
163	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	79
164	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	85
165	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	80
166	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	81
167	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	4	2	4	78
168	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	85
169	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
170	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
171	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	88
172	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	81
173	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	82
174	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	87
175	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	79
176	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	3	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	73
177	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	1	1	4	4	72
178	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	66
179	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
180	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	1	4	4	76
181	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	2	1	4	1	4	4	4	69
182	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	79
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	81
184	3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	1	3	4	66
185	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
186	2	2	4	1	4	2	1	2	1	4	1	2	3	1	1	4	2	1	4	1	4	4	4	71
187	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	4	4	3	77

Data Kuesioner Varibel Kecerdasan Emosional

No	Butir Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	78
2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	81
3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	71
4	1	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	81
5	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	4	71
6	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	78
7	1	2	2	3	4	2	2	2	4	1	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	72
8	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	89
9	1	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	79
10	1	1	4	1	3	2	3	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	72
11	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	83
12	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	84
13	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89
14	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	2	79
15	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	78
16	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	84
17	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	86
18	1	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	82
19	1	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	74
20	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	74
21	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	79
22	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	86	
23	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	83
24	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	85

25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	80	
26	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	73	
27	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	81	
28	2	4	1	3	4	2	2	1	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	64	
29	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	82	
30	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	85	
31	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	92	
32	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	81	
33	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	84	
34	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	81	
35	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	
36	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	76	
37	1	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	76	
38	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	90	
39	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	70	
40	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	90	
41	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	83	
42	2	2	3	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	71
43	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	91	
44	1	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	4	79	
45	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	77	
46	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	90	
47	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
48	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	85	
49	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	89	
50	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	93	
51	3	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	80	
52	1	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	75

53	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	93	
54	2	4	1	4	3	3	3	3	2	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	68
55	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	80
56	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	86
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
58	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	85
59	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	86
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	94
61	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	84
62	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	73
63	1	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	76
64	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	81
65	3	2	3	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	79
66	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89
67	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	88
68	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89
69	3	2	4	4	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	69
70	1	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	81
71	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	92
72	1	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	75
73	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	79
74	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
75	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	75
76	1	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	71
77	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	75
78	1	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
79	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	3	73
80	1	3	4	1	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	76

81	1	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	78	
82	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	79
83	4	4	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	78	
84	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	87	
85	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	90	
86	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	85
87	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	84
88	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	86
89	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	87
90	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	1	4	3	4	4	3	2	4	1	2	3	76
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	92
92	1	4	4	4	2	1	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	74
93	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	87
94	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	85
95	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	85
96	2	1	4	4	3	1	2	1	3	3	2	1	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	1	2	63
97	1	2	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	5	4	5	4	5	4	2	2	4	1	81
98	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
99	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	76
100	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	72
101	1	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	1	3	75
102	2	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	81
103	1	4	3	4	4	1	3	1	4	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	1	69
104	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	93
105	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	85
106	1	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	85
107	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	81
108	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	74

109	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	82	
110	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	65	
111	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	70	
112	1	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	77	
113	2	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	87	
114	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	85	
115	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	87	
116	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	78	
117	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2	80	
118	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	88	
119	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	65	
120	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	76	
121	2	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84	
122	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
123	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	70	
124	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	90	
125	2	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	69	
126	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	87	
127	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	81	
128	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	87
129	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	74	
130	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	80	
131	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	93	
132	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	70	
133	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	95	
134	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	90	
135	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	82	
136	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	93	

137	1	4	4	4	4	1	3	1	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	4	75
138	2	2	3	4	4	1	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	74
139	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
140	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	87
141	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	85
142	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	87
143	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	87
144	3	3	4	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	80
145	1	2	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	73
146	1	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	85
147	2	4	1	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	74
148	2	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	80
149	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	92
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
151	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	86
152	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	86
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
154	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	84
155	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	77
156	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	78
157	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	85
158	3	2	3	4	4	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	81
159	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	90
160	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	88
161	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	92
162	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	77
163	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	86
164	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	96



165	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	1	3	78
166	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	80
167	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
168	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	83	
169	3	2	3	3	3	3	2	1	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	73
170	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	79
171	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	92
172	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	1	3	75
173	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	83
174	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	82
175	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	82
176	4	4	1	4	3	3	3	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	78	
177	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	87
178	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	92
179	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	83
180	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	84
181	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	88
182	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	85
183	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	4	3	84
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
185	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	84
186	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	88	
187	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	83

Data Kuesioner Variabel Akhlak Karimah

No	Butir Pernyataan																					Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	4	1	3	62
2	4	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	1	4	3	1	3	3	4	58
3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	1	3	70
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	75
5	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	1	3	65
6	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	74
7	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	2	2	4	54
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	80
9	4	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	68
10	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	2	64
11	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	1	4	3	4	4	2	4	63
12	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	1	3	2	4	2	3	4	2	3	64
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	80
14	4	2	4	3	1	2	4	2	3	4	3	1	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	60
15	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	70
16	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	66
17	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	76
18	4	2	3	2	2	1	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	4	4	1	3	57
19	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	1	4	3	69
20	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	72
21	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	67
22	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	72
23	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	1	72

24	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	1	2	73
25	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	77
26	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	1	3	60
27	4	2	4	3	1	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	2	4	65
28	3	4	4	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	63
29	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	1	4	2	4	4	1	3	65
30	4	3	4	2	1	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	62
31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	84
32	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	65
33	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	74
34	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	71
35	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	76
36	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	1	3	63
37	3	2	3	1	2	1	4	1	4	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	51
38	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	79
39	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	65
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	84
41	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	77
42	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	1	3	65
43	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	83
44	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	74
45	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	70
46	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	77
47	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	78
48	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	70
49	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	78
50	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	78
51	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	77

52	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	72
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	74
54	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	60
55	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	73
56	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	75
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	3	4	2	4	75
59	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	73
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	85
61	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	72
62	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	63
63	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	74
64	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	70
65	4	4	4	2	2	2	4	1	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	1	4	65
66	4	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	4	69
67	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	79
68	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	76
69	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	75
70	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	76
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	82
72	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	70
73	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	1	4	67
74	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	70
75	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	74
76	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	73
77	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	3	67
78	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	75
79	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	1	3	63

80	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	4	66
81	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	79
82	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	2	73
83	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	60
84	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	82
85	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	76
86	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	71
87	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	75
88	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	2	3	73
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	76
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
91	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	73
92	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	1	3	69
93	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	80
94	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	70
95	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	71
96	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	73
97	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	65
98	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	64
99	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	64
100	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	4	1	3	66
101	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	1	3	62
102	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	79
103	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	70
104	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	81
105	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	69
106	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	66
107	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	75

108	1	4	1	4	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	54
109	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	59
110	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	72	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	84
112	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	1	3	64
113	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	75
114	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	1	63
115	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	74
116	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	85
117	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	1	3	69
118	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	67
119	4	4	3	2	2	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	64
120	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	74
121	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	72
122	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	71
123	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	72
124	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	69
125	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	79
126	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
127	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	70
128	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	77
129	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	68
130	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	79
131	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	73
132	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	76
133	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	74
134	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
135	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	1	1	4	71

136	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	67
137	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	81
138	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	78
139	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	78
140	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	78
141	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	1	74
142	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	1	68
143	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	74
144	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	2	77
145	4	2	3	2	1	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	1	60
146	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	68
147	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	67
148	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	2	71
149	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	3	4	3	71
150	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	71
151	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	1	70
152	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	4	68
153	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	72
154	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	4	2	61
155	4	5	5	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	75
156	3	3	3	2	2	4	1	2	4	3	2	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	53
157	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	70
158	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	1	68
159	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	1	64
160	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	80
161	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	64
162	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	73
163	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	79

164	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	72
165	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	74
166	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	68	
167	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	76	
168	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	81
169	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	76
170	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	68
171	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	77
172	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	78
173	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	1	4	68
174	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	74
175	4	2	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	70
176	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	77
177	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	78
178	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	70
179	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	78
180	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	78
181	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	77
182	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	72
183	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	74
184	4	3	4	2	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	1	4	60
185	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	73
186	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	1	4	75
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88



## Lampiran 6: Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Budaya Religius	Kecerdasan Emosional	Akhlak Karimah
N		187	187	187
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,64	82,19	72,02
	Std. Deviation	6,595	7,447	6,431
Most Extreme Differences	Absolute	0,065	0,061	0,051
	Positive	0,056	0,038	0,050
	Negative	-0,065	-0,061	-0,051
Test Statistic		0,065	0,061	0,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>	.083 <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Budaya Religius	Between Groups	(Combined)	1887,192	27	69,896	1,318	0,150
		Linearity	340,947	1	340,947	6,431	0,012
		Deviation from Linearity	1546,245	26	59,471	1,122	0,323
	Within Groups		8429,257	159	53,014		
	Total		10316,449	186			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Karimah * Budaya Religius	Between Groups	(Combined)	2280,635	27	84,468	2,481	0,000
		Linearity	1427,449	1	1427,449	41,935	0,000
		Deviation from Linearity	853,186	26	32,815	0,964	0,520
	Within Groups		5412,317	159	34,040		
	Total		7692,952	186			

## Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis (Korelasi *Product Moment*)

### 1. Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional

Correlations			
		Budaya Religius	Kecerdasan Emosional
Budaya Religius	Pearson Correlation	1	.182*
	Sig. (2-tailed)		0,013
	N	187	187
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.182*	1
	Sig. (2-tailed)	0,013	
	N	187	187

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 2. Hubungan Budaya Religius dalam Keluarga dengan Akhlak Karimah

Correlations			
		Budaya Religius	Akhlak Karimah
Budaya Religius	Pearson Correlation	1	.431**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	187	187
Akhlak Karimah	Pearson Correlation	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	187	187

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8: Surat Tugas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telpun 0271 - 781516 Faksimile 0271 782774  
 Website [www.uinsaid.ac.id](http://www.uinsaid.ac.id) E-mail [info@uinsaid.ac.id](mailto:info@uinsaid.ac.id)

### SURAT TUGAS

Nomor: B- 4822 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/9/2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Amining Rahmasiwi, M.Pd.  
 NIP : 19930429 201903 2 019  
 Sebagai : Pembimbing 1

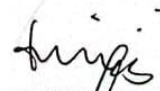
dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Rafik Maharani  
 NIM : 193111221  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Bertatar Belakang Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dengan Siswa Bertatar Belakang Sekolah Dasar (SD) Pada Siswa Kelas VII Semester 1 di MTs Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 29 September 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Siti Choliriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 9: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1197 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala SMA Al-Islam 1 Surakarta  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Rafik Maharani  
 NIM : 193111221  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Hubungan Budaya Religius Dalam Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Dan Akhlak Karimah Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023  
 Waktu Penelitian : 1 Maret 2023 - 30 Maret 2023  
 Tempat : SMA Al-Islam 1 Surakarta

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Februari 2023

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 9730715 199903 2 002


Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 10: Surat Keterangan Penelitian


**YAYASAN PERGURUAN "AL ISLAM" SURAKARTA  
SMA AL ISLAM 1 SURAKARTA**
**Status : TERAKREDITASI A**
Sertifikasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah No. 1347/BAN-SM/SK/2021 | Prov. Jawa Tengah Tgl. 8 Desember 2021
Alamat : Jl. Honggowongso No. 94 Surakarta 57149 Telp. 713342 | WA : 0857 010000 94
Website : [www.smaisa.sch.id](http://www.smaisa.sch.id) | E-Mail : [admin@smaisa.sch.id](mailto:admin@smaisa.sch.id) / [smaisa.solo@gmail.com](mailto:smaisa.solo@gmail.com)
**FORM TINDAK LANJUT IZIN PENGAMBILAN DATA DI SEKOLAH**

No Surat : B-6151/Un.201/F.111.1/PP.00.9/11/2022  
 Tanggal Masuk Surat : 12 November 2022

Perihal : Izin Penelitian  
 Nama Mahasiswa/I : Rafik Maharani  
 Asal Instansi / Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said  
 Diploma ...  
 S1  
 S2  
 S3  
 Dosen  
 Lain-lain \_\_\_  
 Kelas / Objek Penelitian : XI (sebelas)  
 Guru Pembimbing Penelitian : Bapak Muchtar Tri Harmuti, S.Ag

Stempel Sekolah 	Tanda Tangan Kepala TAS / KA-TU  Sun' an, S.pd.
Catatan: Kepada yang bersangkutan, diberikan izin untuk melakukan penelitian / pengambilan data di lingkungan SMA Al Islam 1 Surakarta	
Paraf Guru Pembimbing Penelitian	Tanggal Selesai Penelitian

- Form ini dihimbau untuk tidak dihilangkan selama proses penelitian di lingkungan SMA Al Islam 1 Surakarta
- Setelah selesai penelitian, mahasiswa dimohon untuk membawa buku koleksi perpustakaan (mahasiswa ybs silahkan koordinasi dengan petugas Perpustakaan terkait judul buku yang diperlukan), untuk kemudian mahasiswa akan diberikan surat keterangan selesai penelitian dari kantor TU

## Lampiran 11: Dokumentasi Buku Panduan SMA Al Islam 1 Surakarta

### XX. TATA TERTIB SMA AL-ISLAM 1 SURAKARTA

#### 1. KEHADIRAN DI KELAS / SEKOLAH

- a. Siswa masuk jam 06.50 (tilawah), pelajaran dimulai jam 07.00 WIB
- b. Pukul 06.55 WIB pintu gerbang ditutup, siswa yang terlambat harus lapor dan minta ijin kepada Guru BP/Piket/Kepala Sekolah. Terlambat 1x s/d 3 x , akan dicatat dan diberi tugas dari sekolah, seperti : membantu kebersihan, membaca Al Qur'an, dan sebagainya. Terlambat lebih dari 3 x, orang tua/wali akan dipanggil ke sekolah, dalam rangka pembinaan pada putranya.

*Buku Panduan SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*

37

- c. Setelah bel masuk dibunyikan semua siswa segera masuk ke ruang kelas untuk mengikuti pelajaran. Siswa putra di bagian depan, siswa putri di bagian belakang.
- d. Pencatatan kehadiran/absensi siswa dilakukan oleh petugas kelas pada jam ke 1 s/d jam ke 10, buku absen diserahkan ke Guru BK pada hari Kamis dan diambil kembali pada hari sabtu oleh petugas absen.
- e. Siswa yang tidak hadir selama 3 hari tanpa alasan/keterangan, sekolah akan memanggil orang tua/wali dari siswa tersebut.
- f. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, harus menyampaikan surat ijin yang sah dan ditanda tangani oleh orang tua/wali murid. Bila sakit harus dengan surat ijin dokter.

#### 4. TENTANG PAKAIAN DAN KERAPIAN

- a. Di sekolah, siswa harus berpakaian lengkap, bersih, rapi, pantas dan sopan antara lain :
  - Hem dimasukkan bagi siswa putra, dan tidak dimasukkan bagi siswa putri. Panjang hem putri 8 cm diatas lutut.
  - Atribut lengkap, kerah dilipat rapi, kancing baju dikancingkan.
- b. Hari, macam dan potongan pakaian :
  1. Sabtu : Seragam Pramuka
  - Ahad : Seragam Batik Coklat
  - Rabu : Seragam Batik Biru
  - Senin dan Kamis : Seragam Putih Abu - Abu dengan badge OSIS
  - Selasa : Seragam Putih Abu - Abu dengan badge SMA Al Islam 1
  2. Model seragam sesuai ketentuan : Celana panjang/rok tidak boleh tipis, ketat, panjangnya sampai mata kaki.
  3. Pada saat pelajaran Olah Raga, siswa harus memakai seragam olah raga yang telah ditentukan oleh sekolah.
  4. Harus bersepatu dan memakai kaos kaki panjang. Warna dan model sepatu harus dalam batas kepatutan sebagai siswa.

#### 9. LAIN - LAIN

- a. Semua siswa wajib mematuhi semua peraturan/tata tertib sekolah
- b. Setiap siswa **DILARANG** :
  1. Merokok baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
  2. Membawa barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar seperti : HP, senjata tajam, kaset, komik dan sejenisnya.
  3. Menyimpan, mengedarkan, mengkonsumsi miras/obat terlarang.
  4. Menjadi anggota/simpatisan gank apapun nama/bentuknya.
  5. Berkelahi dengan teman/orang lain baik di dalam/di luar sekolah
  6. Mencuri uang/barang baik di dalam/di luar lingkungan sekolah.

7. Berduaan dengan lain jenis yang bukan muhrimnya (pacaran).
8. Maksimal jam 17.00 WIB semua kegiatan disekolah diakhiri dan siswa segera pulang (meninggalkan sekolah).

#### 10. TENTANG SANKSI TERHADAP PELANGGARAN TATA TERTIB

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan mendapat sanksi berupa :

- a. Peringatan secara lisan dan atau tulisan.
- b. Membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi yang ditanda tangani siswa dan diketahui orang tua, wali kelas, guru BP, Wakasek dan Kepala Sekolah.
- c. Diberi tugas tertentu dari sekolah seperti : membaca Al Qur'an, membuat teks pidato, merangkum isi pengajian, kerja bakti dan sejenisnya yang bermaksud mendidik.
- d. Dilarang mengikuti pelajaran didalam kelas selama beberapa hari (di-skorsing) tetapi siswa tetap masuk mengerjakan tugas dari sekolah.
- e. Bila sudah melalui tahap-tahap pembinaan, siswa masih tetap melanggar ketertiban, maka siswa tersebut dikembalikan kepada orang tua/dikeluarkan.

#### PERLU DIKETAHUI ORANG TUA/WALI MURID

1. Untuk kasus yang dianggap berat, setelah melalui konferensi kasus, bisa dimungkinkan seorang siswa langsung dikembalikan ke orangtua (dikeluarkan).
2. Setiap kegiatan sekolah yang mengharuskan siswa menginap/bermalam, sekolah membuat surat pemberitahuan dan minta ijin dari orang tua/wali seperti : Kemah, Bina Desa, Pesantren Kilat, Training/Penataran, dan lain-lain.
3. Setiap menarik dana dari siswa, sekolah membuat edaran resmi kepada orang tua/Wali. Kami berharap Bapak/Ibu menanyakan dan membaca edaran dari sekolah terlebih dahulu sebelum memberikan uang kepada putra-putrinya.

**Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Rafik Maharani  
Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 8 Oktober 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Bekangan 05/02, Sembungan, Nogosari, Boyolali  
Email : [rafikmaharani01@gmail.com](mailto:rafikmaharani01@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK BA Aisyah Bekangan : 2005-2007
2. SD Muhammadiyah PK Tinawas : 2007-2013
3. MTs Negeri Gondangrejo : 2013-2016
4. MA Negeri 1 Surakarta : 2016-2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-2023

Demikian Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 11 Mei 2023

Hormat Saya,

Rafik Maharani